



**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM DI TAMAN  
KANAK-KANAK (TK ) IT NURUL ILMI JL. KOLAM KEC. PERCUT SEI  
TUAN KAB. DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**JULAINI  
NIM. 38.15.3.062**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM DI TAMAN  
KANAK-KANAK (TK) IT NURUL ILMI JL. KOLAM KEC. PERCUT  
SEI TUAN KAB. DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Oleh :**

**JULAINI  
NIM. 38.15.3.062**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag.  
NIP. 196706152003122001**

**PEMBIMBING II**

**Nunzairina, M. Ag.  
NIP.197308272005012005**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Nomor : Istimewa Medan, 14 November 2019  
Lam : - Kepada Yth  
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

**Nama : Julaini**  
**NIM : 38153062**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Judul : Implementasi Pengembangan Agama Islam di Taman kanak-kanak (TK) IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I Medan, 14 November 2019  
Pembimbing II

**Dr, Yusnaili Budianti, M. Ag.**  
**NIP. 196706152003122001**

**Nunzairina, M. Ag.**  
**NIP.197308272005012005**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julaini

NIM : 38153062

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-kanak (TK) IT Nurul Ilmi Jl. Kolam kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 14 November 2019

Penulis

**Julaini**  
**NIM. 38153062**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019” Shalawat berangkaikan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, aamiin allahumma aamiin.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Nurul Ilmi Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019”, disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.

Pada kesempatan ini penulis banyak menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, serta memberi semangat dan motivasi penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini selesai.

- a. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN-SU Medan dan Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak mengarahkan penulis selama perkuliahan.

- b. Ibu Dr. Hj Khadijah, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
- c. Bapak Dr. Mesiono, S.Ag. M. Pd, selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
- d. Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- e. Ibu Nunzairina, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- f. Ibu Susiah Amni, MA, selaku Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di tempat beliau.
- g. Teristimewa penulis ucapkan kepada omak tercinta (Siti Aisyah) yang selalu sabar mendidik, membimbing, serta senantiasa selalu memberikan do'a dan memberikan dukungan baik dari segi materi maupun nonmateri sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan Rahmat-Nya kepada kita semua.
- h. Kepada abang saya (Muhammad Hanafi) yang selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

- i. Kepada ibuk saya yang tercinta (Bu Ana ) yang selalu memberikan nasehat, saran dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- j. Kepada Calon Suami saya yang tercinta (Ramadhan) yang senantiasa selalu ada untuk saya baik dalam keadaan susah maupun senang memberikan semangat, kasih sayangnya dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
- k. Terimakasih juga saya ucapkan kepada wakyung dan suami, beserta kakak sepupu saya (Nurul Zahriani JF, S. Pd.) yang senantiasa selalu memberikan bimbingan/arahan dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- l. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman seperjuangan, teman satu kos yaitu ( Melan, kak Fitri, kak Lisa, kak Faridah, kak Siis, Emy, Ana, Aisyah, Suci, dan Ayu) yang telah membantu, memotivasi, memberikan semangat dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
- m. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat sekaligus rekan dalam penelitian di TK IT Nurul Ilmi yaitu ( Wahyuni Sibuea dan Putri Patimah Nasution) yang selalu membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- n. Terkhusus buat bangku bagian kanan yaitu (Tati Solliha S.Pd, Suliani Br. Solin, Viska Nurjanah, Husnia Rahmah, Putri Lestari, Nurul Aini) yang telah banyak memberikan semangat dan membantu selama masa

perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini, dan seluruh teman di Jurusan PIAUD stambuk 2015 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa yang penulis buat dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

**Medan, 14 November 2019**

**Penulis**

**Julaini**  
**NIM. 38.15.3.062**





## ABSTRAK

Nama : Julaini  
NIM : 38153062  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pembimbing I : Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag.  
Pembimbing II : Nunzairina, M. Ag  
Judul : Implementasi Pengembangan Agama Islam Di Taman Kanak-kanak (TK) IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

---

### **Kata-kata kunci: Implementasi pengembangan, Agama Islam**

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui materi penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi. 2) Untuk mengetahui strategi penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul. 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A TK IT Nurul Ilmi di Kelas Sentra seni kreativitas dengan jumlah anak 17 orang.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pengembangan Agama Islam di TK IT Nurul Ilmi dengan membimbing dan melaksanakan ajaran-ajaran Islam, seperti mengajarkan akhlak kepada anak, mengajarkan gerakan dan bacaan shalat dengan baik dan benar, melatih anak belajar membaca *tilawati*, menghafal surah-surah pendek, hadits, dan doa sehari-hari. Faktor penghambat dalam implementasi pengembangan agama anak di TK IT Nurul Ilmi yaitu berupa ketidak seriusan orang tua dalam mengajarkan anaknya tentang agama. Bahkan sebagian orang tua tidak sependapat dengan guru-guru tentang kegiatan pengembangan agama pada anaknya di sekolah. Upaya mengatasi penghambat dalam implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi adalah dengan memberikan keteladanan dan perhatian serta kasih sayang kepada anak, sehingga dapat mengikuti yang diperintahkan oleh orang tua dan guru.

Mengetahui  
Pembimbing I

**Dr. Yusnaili Budianti, M.**  
**Ag.**  
**NIP. 196706152003122001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah .....	6
3. Tujuan Penelitian .....	6
4. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
a. Kerangka Teoritis.....	8
a. Hakikat Agama Islam.....	8
a. Pengertian Agama Islam .....	8
b. Teori-teori Perkembangan Agama Islam.....	10
c. Tahap Perkembangan Keagamaan pada Anak usia Dini .....	11
d. Sifat-sifat Beragama pada Anak Usia Dini .....	13
e. Pengembangan Keagamaan pada AUD .....	15
b. Hakikat Anak Usia Dini .....	19
1. Pengertian Anak usia Dini .....	19
2. Pendidikan Anak usia Dini (PAUD).....	22
3. Tujuan Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini .....	24
4. Pentingnya Pendidikan Anak usia Dini.....	26
5. Karakteristik Anak Usia Dini.....	27
6. Standar Kurikulum PAUD .....	27

b. Hasil-hasil Penelitian Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara (interview) .....	32
2. Pengamatan Observasi .....	35
3. Studi Dokumen.....	36
4. Analisis Data .....	36
5. Prosedur Penelitian.....	37
E. Penjamin Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
1. Temuan Umum Penelitian.....	42
A. Identitas Sekolah.....	42
B. Sejarah Sekolah.....	43
C. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Nurul Ilmi.....	45
D. Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi .....	46
E. Tenaga Kependidikan di TK IT Nurul Ilmi .....	49
F. Data Siswa.....	52
G. Sarana dan Prasarana di TK IT Nurul Ilmi .....	55
H. Kurikulum TK IT Nurul Ilmi .....	56
2. Temuan Khusus Penelitian.....	56

3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN .....	75
A. Kesimpulan Implikasi .....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
RIWAYAT HIDUP	

## **DAFTAR TEBEL**

Tabel 4.1 Data Pengajar di TK IT Nurul Ilmi.....	49
Tabel 4.2 Data Anak di TK IT Nurul Ilmi.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Siswa di TK IT Nurul Ilmi.....	52
Tabel 4.4 Fasilitas Sekolah.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Bangunan Sekolah .....	43
Gambar 4.2 visi, misi, dan tujuan .....	45
Gambar 4.3 Struktur Organisasi .....	46
Gambar 4.9 Tenaga Kependidikan .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Observasi Keagamaan pada Anak

Lampiran 2 Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Keagamaan

Lampiran 3 Instrumen Observasi TK IT Nurul Ilmi

Lampiran 4: Instrumen Pengembangan Keagamaan pada Anak

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Hasil Wawancara

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama memiliki peran yang sangat penting (*urgen*) dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi kompas dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna, damai dan diridhai Allah SWT. Pendidikan dalam pandangan Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spritual dan membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan. Peningkatan spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari Al-Quar'an dan hadits, serta pengalaman nilai-nilai tersebut diaplikasikan kedalam kehidupan individual ataupun bermasyarakat.

Pendidikan yang Islami pada anak usia dini sangat penting (*urgen*) dalam pembentukan akhlak yang baik bagi anak di masa mendatang. Dalam hal ini peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mendidik dan membimbing anak menuju proses pendidikan berbudi dengan pemberian pembelajaran yang baik dan tepat.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi dan informasi tidak dapat dihindarkan dari anak-anak dari berbagai hal, termasuk unsur positif dan negatif. Berdasarkan hal ini pula, para orang tua dan pendidik wajib memberikan penguatan iman dan pendidikan yang memiliki konsep Islami dalam usaha memberikanantisipasi agar anak tidak

---

<sup>1</sup>Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, h 70-71.



melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam berperilaku. Pendidikan yang berkonsep Islami akan membuat anak mampu dalam perilaku sosialnya, anak akan mampu berakhlak mulia dan melaksanakan yang baik serta menghindari hal-hal yang buruk. Oleh karena itu, pembentukan akhlak yang baik harus pemberian pengajaran Agama Islam sedini mungkin bagi anak.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan dalam Syafaruddin didefinisikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Khadijah adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) Bab 1 Pasal 1 Ayat 14”.<sup>3</sup> Penyelenggaraan PAUD pada jalur pendidikan formal salah satunya yaitu TK (Taman Kanak-kanak) yang diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Sekolah Dasar.

---

<sup>2</sup>Syafaruddin, dkk, (2016), *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h 49.

<sup>3</sup>Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing, h 11.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.<sup>4</sup>

Orang tua wajib mengenalkan ruhani/agama kepada anak-anak sejak dini, bahkan sejak anak masih dalam kandungan agar tumbuh dalam suasana yang Islami. Namun begitu anak menginjak usia sekolah, sebagian tanggung jawab dan kewajiban tersebut beralih kepada guru yang mendidiknya di sekolah. Dengan menanamkan nilai-nilai ruhani sejak dini, diharapkan anak akan tumbuh menjadi anak yang shaleh dan shalihah juga bertaqwa kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Seorang guru yang bersikap profesional dalam menjaga dan mengawasi mereka adalah salah satu kunci sukses dalam pendidikan anak.

TK IT Nurul Ilmi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bernuansa Islami bagi anak usia dini. Taman Kanak-kanak yang berjumlah 6 ruang kelas 1 ruang kantor. 1 ruang aula, perpustakaan, dapur, kamar mandi, dan kamar mandi guru. Selanjutnya TK IT Nurul Ilmi terus berbenah mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan ini dilakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tujuan TK IT Nurul Ilmi mempersiapkan anak agar memiliki karakter

---

<sup>4</sup>Yuliani Nuraini Sujiono, (2007), *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Sumber: Raja Garfindo, h 3.

islam dan siap secara intelektual emosional dan spritual untuk kejenjang Sekolah Dasar (SD).

Kompetensi dasar keagamaan yaitu mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah, dan mengikuti aturan serta dapat mengendalikan emosi sehingga diharapkan anak-anak dapat berdoa dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan secara sederhana, dapat mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan, memiliki sopan santun, mengucapkan salam, dan bersikap ramah.

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di TK IT Nurul Ilmi diperoleh informasi bahwa TK tersebut telah mengembangkan keagamaan pada peserta didiknya. Seperti Setiap hari jum'at siswa dibawakan uang untuk infaq, sebagai salah satu pembiasaan beramal sholeh. Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu diajarkan membaca buku *tilawati* setiap pagi. Pada kegiatan pengembangan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi yaitu kegiatan qiroati dalam membaca buku *tilawati* dalam pengenalan huruf-huruf hijjaiyah, ibadah dalam kegiatan berwudhu' dan gerakan shalat, memperingati hari-hari besar islam, hafalan surat-surat pendek, membaca ikrar ( doa sebelum dan sesudah belajar), dan hafalan doa-doa harian. Dan setiap pada hari jum'at anak-anak diajarkan untuk melakukan gerakan shalat. Akan tetapi hal ini belum dilaksanakan secara maksimal. Alasannya karena, berdasarkan penelitian yang saya lakukan dapat diketahui bahwa di TK IT Nurul Ilmi, pengembangan agama Islam pada anak belum berkembang secara maksimal. Masih ada anak yang belum lancar membaca tilawati dan harus dibantu oleh gurunya, pada saat kegiatan gerakkan

shalat ada beberapa anak yang belum mengerti mengikuti bacaan shalat dan gerakkan shalat, saat mengambil wudhu anak belum bisa melakukannya sendiri harus dibantu oleh guru. Masih ada anak yang datang tidak tepat waktu. Pada saat kegiatan pembelajaran masih ada anak-anak yang tidak sabar mengantri untuk bergantian bermain dalam kegiatan sentra.

TK IT Nurul ‘Ilmi ini juga sangat menjunjung tinggi adab siswa-siswa secara Islami. Pembelajaran yang dilaksanakan 50% mengajarkan tentang keagamaan secara Islami dan 50% mengajarkan ilmu pengetahuan. Anak-anak selalu diajarkan sopan santun kepada sesama teman maupun kepada guru. Dengan membiasakan anak meminta maaf ketika salah, berterima kasih, mengucapkan salam, serta menjawab salam sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang lebih tua. Anak juga dibiasakan mandiri, ketika anak mau buang air kecil maupun buang air besar anak dibiarkan sendiri ke kamar mandi namun belum berkembang secara maksimal.

Proses pengembangan keagamaan yang dilakukan di TK IT Nurul Ilmi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi peserta didiknya agar mudah diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didiknya. Misalnya, pendidik memberikan pengertian tentang nama-nama malaikat dengan bernyanyi dan bermain.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-kanak (TK) IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian kualitatif, mempunyai fokus masalah penelitian yang telah ditentukan, agar pembahasan dalam penelitiannya tidak terlalu luas. Oleh karena itu, dengan melihat dari latar belakang yang telah terurai di awal maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi ?
2. Bagaimana peimplementasian guru dalam mengajarkan materi tersebut di TK IT Nurul Ilmi?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi ?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi
2. Untuk mengetahui peimplementasian guru dalam mengajarkan materi tersebut di TK IT Nurul Ilmi
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah ada dan memberikan pengetahuan baru di bidang pendidikan, khususnya mengenai Implementasi Pengembangan Agama Islam di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Bagi akademis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan penelitian terdahulu, sekarang dan penelitian yang akan datang.
- c. Bagi penulis, sangat bermanfaat sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 4. Hakikat Agama Islam

###### c. Pengertian Agama Islam

Agama adalah kebutuhan jiwa dan aspek kehidupan manusia yang paling tinggi serta mendalam. Secara lengkap dan utuh aspek kehidupan manusia adalah jasmani, rohani, agama, akhlak, sosial, akal dan seni. Agama mengatur dan membimbing arah kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat secara seimbang.<sup>5</sup>

Di dalam ajaran Islam manusia telah mempunyai kemampuan beragama sejak dia dilahirkan. Kemampuan beragama ini disebut dengan fitrah. Fitrah beragama dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan “suci” yang diilhami oleh Tuhan Yang Maha Esa. Fitrah manusia mempunyai sifat suci yang dengan nalurinya ia secara terbuka menerima kehadiran Tuhan Yang Maha Suci. Berdasarkan Al-Qur’an Surat Ar-Rum/ 30 ayat 30:<sup>6</sup>

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ  
الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ( ٣٠ )

*Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut*

---

<sup>5</sup>Syafaruddin, dkk, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Umum, h 48-49.

<sup>6</sup>Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan AUD*. Medan: Perdana Publishing, h 75.

*fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.*

Agama merupakan ajaran, sistem yang menganut tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya, sedang keagamaan yaitu yang berhubungan dengan agama dan yang penulis maksud adalah agama Islam.

Islam sebagai agama memiliki ajaran-ajaran yang bersumber dari Allah SWT untuk keperluan masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Islam merupakan agama yang benar dan sempurna di sisi Allah, karena itu orang-orang yang mencari pedoman hidupnya selain agama Islam akan memperoleh kerugian terutama di akhirat. Jadi, agama Islam atau Ad-Dinul al-Islam adalah agama wahyu Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah. Agama Islam adalah sebagai pedoman hidup bagi manusia, baik hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan masyarakat, hubungan manusia dengan dirinya sendiri maupun hubungan manusia dengan alam dan makhluk lainnya.<sup>1</sup>

#### **d. Teori-teori Perkembangan Agama pada Anak**

---

<sup>1</sup>Syafaruddin, dkk, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Umum, h 1-2.



Sebagian psikolog memandang bahwa agama belum berkembang pada masa anak-anak, tetapi sebagian lagi berpendapat agama sudah mulai berkembang pada anak usia dini. Perbedaan pendapat ini didasarkan pada perbedaan alasan masing-masing teori perkembangan agama pada manusia. Ada tiga teori yang menjelaskan tentang pertumbuhan jiwa beragama pada anak yaitu:

#### 1. Teori Rasa Ketergantungan (*sense of depends*)

Teori rasa ketergantungan menyatakan kebutuhan beragama muncul dari berbagai kebutuhan manusia, yang tidak terpenuhi jika manusia tidak bertuhan. Teori rasa ketergantungan dikemukakan oleh Thomas. Thouless juga menyatakan, bahwa kebutuhan beragama bersumber dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut mencakup, keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.

Keempat kebutuhan ini menjadi sumber jiwa keagamaan dalam diri manusia, sebab manusia sadar semua kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh manusia dan alam, tetapi ada zat yang berkuasa dari manusia dan alam yang dapat memenuhi semua kebutuhannya. Misalnya, ketika seorang anak dipukul temannya, guru atau orang tua, atau orang yang dikenal yang dapat melindunginya, maka anak tersebut selalu berdoa semoga Tuhan membalas kenakalan temannya.

#### 2. Teori Insting Keagamaan

Sebagai psikolog menyatakan bayi yang baru dilahirkan sudah memiliki insting keagamaan ini belum terlihat pada diri anak karena fungsi kejiwaan yang menopang berfungsinya insting keagamaan tersebut belum sempurna. Misalnya insting sosial anak sebagai potensi bawaan sebagai makhluk sosial (*homo socius*) baru akan berfungsi setelah anak dapat bergaul dan berkemampuan untuk berkomunikasi. Jadi insting sosial itu tergantung pada kematangan fungsinya. Begitu juga insting keagamaan baru dapat berfungsi jika insting sosial, insting emosi, dan insting berpikir telah mencapai kematangan. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa “insting keagamaan anak dapat berkembang melalui komunikasi terhadap sesama makhluk hidup dan berdasarkan tingkat kematangan berfikir anak”.

### 3. Teori Fitrah

Islam mengatakan bahwa potensi beragama telah dibawa manusia sejak lahir. Potensi tersebut dinamai fitrah yaitu sebuah kemampuan yang ada dalam diri manusia untuk selalu beriman dan mengakui adanya Allah yang Maha Esa sebagai pencipta manusia dan alam.

#### **e. Tahap Perkembangan Keagamaan pada Anak Usia Dini**

Adapun tahap perkembangan agama pada anak usia dini yaitu:

##### 1) *The fairy tale stage* (tingkat dongeng)

Konsep Tuhan pada anak usia 3-6 tahun banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi, sehingga dalam menanggapi agama anak masih menggunakan konsep fantasi yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal. Cerita nabi akan dikhayalkan seperti yang ada di

dalam dongeng-dongeng. Perhatian anak lebih tertuju pada para pemuka agama dari pada isi ajarannya. Cerita-cerita agama akan lebih menarik jika berhubungan dengan masa anak-anak sebab lebih sesuai dengan jiwa kekanak-kanakannya.

Anak mengungkapkan pandangan teologisnya dengan pernyataan dan ungkapan tentang Tuhan lebih bernada individual, emosional dan spontan tapi penuh arti teologis. Oleh karena itu, usaha pengembangan nilai-nilai agama menjadi efektif jika dilakukan melalui cerita-cerita yang di dalamnya terkandung ajaran-ajaran agama. Dengan demikian daya fantasi anak berperan dalam menyerap nilai-nilai agama yang terdapat dalam cerita yang diterimanya.

## 2) *The Realistic Stage* (Tingkat Kepercayaan)

Pada tingkat ini pemikiran anak tentang Tuhan sebagai bapak (pengganti orang tua) beralih pada Tuhan sebagai pencipta. Hubungan dengan Tuhan yang pada awalnya terbatas pada emosi berubah pada hubungan dengan menggunakan pikiran atau logika. Pada tahap ini terdapat satu hal yang perlu digaris bawahi bahwa anak pada usia 7 tahun dipandang sebagai permulaan pertumbuhan logis, sehingga wajarlah bila anak harus diberi pelajaran dan dibiasakan melakukan shalat pada usia 10 tahun dan dipukul bila melanggarnya.

## 3) *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Tahap ini terjadi mulai usia 12 tahun sampai seumur hidup. Pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang tinggi, sejalan

dengan perkembangan usia mereka. Konsep keagamaan yang individualistik ini terbagi menjadi tiga golongan:

1. Konsep ketuhanan yang konvensional dan konservatif dengan dipengaruhi sebagian kecil fantasi. Sebagian kecil ajaran agama mungkin masih dipahami masih bercampur baur dengan fantasi, misalnya pembahasan hari kiamat.
2. Konsep ketuhanan yang lebih murni, dinyatakan dengan pandangan yang bersifat personal (perorangan). Anak-anak telah memahami bahwa Tuhan benar-benar berbeda dengan manusia, neraka berbeda dengan api yang ada di dunia. Segala sesuatu yang bersifat ghaib hanya Allah yang Maha Mengetahui Wujudnya.
3. Konsep ketuhanan yang bersifat humanistik, yaitu agama telah menjadi etos humanis dalam diri mereka dalam menghayati ajaran agama.<sup>2</sup>

#### **f. Sifat-sifat Beragama pada Anak Usia Dini**

Memahami konsep keagamaan pada anak-anak berarti memahami sifat agama pada anak-anak. Sifat agama pada anak-anak, khususnya anak usia dini tumbuh mengikuti pola *ideas concept on authority*, artinya konsep keagamaan pada diri anak dipengaruhi oleh faktor dari luar diri anak. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan anak usia dini yang melihat dan mempelajari hal-hal yang berada di luar diri mereka.<sup>3</sup>

Menurut Clark dalam Masganti ada enam sifat beragama pada anak yaitu:

- 1) *Unreflective* (tidak mendalam)

Sifat ini ditunjukkan anak dengan menerima kebenaran ajaran agama tanpa kritik, tidak begitu mendalam dan sekedarnya saja. Mereka

---

<sup>2</sup>Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan AUD*. Medan: Perdana Publishing, h 120-128.

<sup>3</sup>Jalaluddin, (2010), *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, h 70.

sudah cukup puas dengan keterangan-keterangan walau tidak masuk akal. Misalnya mereka bertanya Tuhan dimana, jawaban Tuhan dilangit sudah cukup untuk memenuhi keingintahuannya.

- 2) *Egocentric* (egosentris)  
Sifat ini menunjukkan anak dengan perilaku melaksanakan ajaran agama yang lebih menonjolkan kepentingan dirinya. Anak lebih menyukai konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya. Misalnya ketika anak berda'a/shalat, maka shalat yang dilakukan untuk mencapai keinginan-keinginan pribadi, misalnya untuk disayangi orang tua atau disayangi Tuhan.
- 3) *Anthromorphis* (menyamakan Tuhan dengan manusia)  
Sifat ini menunjukkan anak dengan pemahaman anak terhadap konsep Tuhan tampak seperti menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan. Misalnya bagi anak Tuhan dapat melihat perbuatan manusia langsung kerumah-rumah mereka seperti layaknya orang mengintai perbuatan orang lain.
- 4) *Verbalited and Ritualistic* (kata-kata dan ritual)  
Sifat ini ditunjukkan anak dengan kegemaran menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan, mengerjakan amaliah yang mereka laksanakan berdasarkan pengalaman menurut tuntunan yang diajarkan orang tua atau para guru. Mereka menyukai hafalan doa-doa, ibadah-ibadah, atau nyanyian-nyanyian agama.
- 5) *Imitative* (meniru)  
Sifat ini menunjukkan anak dengan sikap suka meniru tindakan keagamaan yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya terutama orang tuanya. Mereka akan pergi mengikuti shalat tarawih pada bulan Ramadhan meskipun mereka belum mengetahui tatacaranya.
- 6) *Wondering* (rasa takjub/kagum)  
Sifat ini menunjukkan anak dengan perilaku mengagumi keindahan-keindahan lahiriah pada ciptaan Tuhan, namun rasa kagum ini belum kritis dan kreatif. Misalnya anak-anak akan merasa kagum jika mendengar cerita bahwa Allah telah menolong Nabi Musa dari kejaran Fir'aun.<sup>4</sup>

#### **g. Pengembangan keagamaan pada AUD**

Islam sangat menganjurkan agar orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Rasulullah SAW selalu mengajarkan orang tua untuk menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya.

Di samping percontohan pengalaman ajaran agama, buku-buku agama, majalah-majalah agama, hiasan bernuansa agama, dan benda-benda yang

---

<sup>4</sup>Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan AUD*. Medan: Perdana Publishing, h 129-131.

berkaitan dengan agama merupakan alat pendidikan utama dalam pendidikan agama yang bersifat tidak disengaja atau disengaja. Buku-buku dan sumber belajar agama lainnya merupakan media pembelajaran agama bagi anak.

Mengacu pada sifat-sifat agama anak, upaya-upaya membimbing kematangan beragama anak dilakukan secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat yaitu :

#### 1) Keteladanan

Keteladanan adalah metode tarbiyah yang selaras dengan fitrah manusia. Memberi contoh termasuk salah satu cara terpenting di dalam mendidik adalah dengan memberi suri tauladan, apabila seorang anak telah kehilangan suri tauladan dalam diri pendidiknya, maka ia akan merasa kehilangan akan sesuatunya sehingga nasehat dan sangsi yang diberikan tidak berguna lagi.

#### 2) Pembiasaan

Pembiasaan adalah metode yang paling memungkinkan dilakukan di lingkungan keluarga dibandingkan lingkungan sekolah dan masyarakat. Kebiasaan terbentuk terjadi karena pengulangan-pengulangan tindakan secara konsisten. Ketaatan beragama yang berujung pada kematangan beragama anak tidak akan dapat diwujudkan tanpa pembiasaan.

Pembiasaan-pembiasaan yang dapat dilakukannya dalam pengembangan keagamaan anak usia dini yaitu pembiasaan dalam beribadah seperti sholat baik fardhu maupun sunah dalam sehari semalam, shadaqah, infaq, membaca iqro/ alqur'an, selalu mengucapkan

kalimat *thoyyah*, membaca doa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan, mendahulukan yang kanan baru yang kiri, menyayangi ciptaan Allah seperti berbuat baik kepada teman dan orang tua serta menyayangi hewan dengan tidak memukulnya dan tidak merusak tanaman yang ada di lingkungan, dan berpuasa pada bulan ramadhan.

### 3) Nasehat

Nasehat adalah sebuah keutamaan dalam beragama. Nasehat juga menjadi ciri keberuntungan seseorang sebagaimana tersirat dalam al-Qur'an surah Al-Ashr ayat 1-3 sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

*Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan sehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menepati kesabaran.*

Nasehat adalah keutamaan dalam beragama, sebab nasehat juga merupakan ciri keberuntungan seseorang harus saling mengingatkan satu sama lain melalui nasehat agar selalu berada di jalan kebenaran sesuai dengan ajaran syariat Islam. Nasehat tidak hanya dilakukan ketika suatu perilaku buruk muncul atau membuat kesalahan. Tetapi nasehat lebih baik dilakukan ketika perilaku buruk tersebut belum muncul. Nasehat dapat dilakukan kepada anak ketika menjelang tidur, karena pada saat ini anak dalam keadaan istirahat dan tenang sehingga akan lebih mudah bagi orang tua dalam mentransferkan nilai-nilai keIslaman dalam diri anak, dibandingkan pada saat anak melakukan suatu aktifitas

#### 4) Hukuman

Pendidikan dengan menggunakan hukuman adalah cara yang paling akhir yang ditempuh dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan anak, hukuman juga diarahkan membentuk disiplin. Orang tua dan guru hendaknya bijaksana dalam menggunakan hukuman. Rasulullah menyuruh orang tua mengajarkan anaknya shalat pada usia 7 tahun dan menghukum jika masih tidak shalat pada usia 10 tahun. Tetapi hukuman jika tidak mengerjakan shalat adalah pukulan dengan kasih sayang, bukan dengan kemarahan atau kebencian.

Beberapa prinsip Islam dalam menerapkan metode hukuman kepada anak, antara lain :

- a. Lemah lembut dan kasih sayang rasa pembenahan anak,
- b. Menjaga tabiat anak yang salah dalam menggunakan hukuman,
- c. Dilakukan secara bertahap dari yang ringan hingga yang paling keras.

#### 5) Bercerita/kisah

Kisah atau cerita adalah apa yang tertulis atau yang diceritakan. Metode kisah merupakan aspek sasaran yang sangat berkesan terhadap jiwa dan menarik pendengaran bagi orang-orang yang belajar. Kisah yang menarik akan membuat pendengarannya tertarik dan sampai ke dalam jiwa manusia dengan mudah dan anak-anakpun suka mendengar kisah.

Metode kisah ini dianggap lebih membekas dalam jiwa orang yang mendengarnya, serta lebih menarik perhatian (konsentrasi) mereka. Allah



SWT sendiri sesungguhnya telah mengenalkan metode pendidikan semacam ini kepada Rasulullah SAW dengan menceritakan kisah atau cerita dalam Al-Qur'an.<sup>5</sup>

#### 6) Nyanyian

Metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan bergembira. Bahwa melalui kegiatan menyanyi, kepekaan rasa anak disentuh dan dirangsang. Cinta kasih kepada ayah bunda, keinginan berbakti dan membalas jasa keduanya, misalnya: bisa ditumbuhkan melalui kepekaan terhadap lingkungan, disentuh melalui lagu-lagu yang mensyukuri keindahan alam dan kelebihan-kelebihannya. Kemudian lantunan-lantunan ayat suci alqur'an dan nyanyian-nyanyian sholawat yang bernuansa keTuhanan akan lebih membangkitkan kecintaan anak terhadap penciptaNya. Sebab melalui nyanyian akan dapat dipetik faedah dari isi lagu tersebut serta dapat menumbuhkan keimanan di dalam hati seperti air menumbuhkan tanaman.

#### 7) Hadiah

Memberikan dorongan dan menyayangi seorang anak adalah sangat penting, dalam hal ini harus diperhatikan keseimbangan antara dorongan yang berbentuk materi dengan dorongan spritual, sebab tidaklah benar jika pemberian dorongan tersebut hanya terbatas pada hadiah-hadiah yang bersifat materi saja. Hal ini dimaksud agar si anak tidak menjadi orang yang selalu meminta balasan atas perbuatannya.

---

<sup>5</sup>Junaidi Arsyad, (2017), *Metode Pendidikan Rasulullah*. Medan: Perdana Publishing, h 149.

Dengan demikian, untuk mengembangkan jiwa keagamaan anak usia dini dapat dilakukan melalui pemberian hadiah/riwed. Artinya sekecil apapun perilaku baik yang dilakukan oleh anak jangan sampai terabaikan oleh orang tua/pendidik. Sebab ketika perilaku baik tersebut tertangkap oleh orang tua/pendidik, kemudian perilaku itu, diberikan penghargaan, maka anak akan berusaha untuk mengulangnya kembali.<sup>6</sup>

## 5. Hakikat Anak Usia Dini

### a. Pengertian Anak Usia Dini

Sujiono dalam Khadijah mengungkapkan bahwa "anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak". Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Selanjutnya Montessori dalam Muhammad Iqbal mengungkapkan bahwa "usia keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungan, baik sengaja maupun tidak disengaja".<sup>7</sup>

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Hal ini dijelaskan Rasulullah SAW dalam hadits:

---

<sup>6</sup>Khadijah,(2016), *Pengembangan Keagamaan Anak Usia Dini*. Jurnal: Vol. IV, No. 1: Januari – Juni, h 45.

<sup>7</sup>Muhammad Iqbal, (2015), *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah dalam Keluarga dan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing, h 13-14.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيهِ أَوْ مَجْسَانِيهِ، كَمَا تَنْتُجُ الْبَيْهَمَةُ  
جَمْعًا، هَلْ تُحْسِنُ فِيهَا مِنْ جَدِّ عَائِشَةَ. (رواه البخاري).

*Artinya: "Seorang bayi tak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi." (H.R. Bukhari)*

Hadits ini menjelaskan meskipun potensi fitrah tersebut tidak dapat berubah, namun tidak berkembang dengan baik, jika lingkungannya tidak mendukung pengembangannya. Hal ini sejalan dengan perintah agama untuk mendidik anak-anak dengan ajaran agama sejak mereka berada pada usia dini. Pemberian yang baik dari orang tua kepada anaknya adalah pendidikan agama dan budi pekerti yang baik.<sup>8</sup>

Ada berbagai kajian tentang hakikat anak usia dini, khususnya anak TK diantaranya adalah :

- 1) Anak bersifat unik yaitu anak yang berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.
- 2) Anak mengekspresikan prilakunya relatif spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak di tutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikiran.

---

<sup>8</sup>Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, h 125.

- 3) Anak bersifat aktif dan enerjik yaitu anak lazimnya senang sedang melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti dari aktivitas, terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
- 4) Anak itu egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
- 5) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal yaitu dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia TK banyak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
- 6) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang yaitu terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat.<sup>9</sup>

Dengan demikian, pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya. Itu artinya guru dan pendidik anak usia dini lainnya tidaklah dapat menuangkan air begitu saja ke dalam gelas yang seolah-olah kosong melompong. Anak lahir dengan membawa sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuh kembangkan asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang dapat merangsang kemunculan dari potensi yang tersembunyi tersebut.<sup>10</sup>

#### **b. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

---

<sup>9</sup>Ibid, h 6-7.

<sup>10</sup> Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h 5.

Dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Muhammad Iqbal dinyatakan “bahwa pendidikan dilaksanakan dilembaga formal, informal dan non formal.”<sup>11</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik, kecerdasan/kognitif, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Sibak dan Vinter dalam buku Lilis Madyawati pendidikan anak usia dini (PAUD) “adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir sampai enam tahun”.<sup>12</sup>

Sedangkan pendidikan anak usia dini secara khusus bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Ketentuan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai fasilitator

---

<sup>11</sup>Muhammad Iqbal, (2015), *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah*. Medan: Perdana Publishing, h 77.

<sup>12</sup>Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, h 2-3.

terhadap perkembangan semua potensi yang dimiliki anak sehingga anak berkembang dengan maksimal. Pembelajaran diharapkan dapat menyentuh semua aspek pengembangan yaitu, kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, seni dan agama.

Pada hakikatnya di lembaga pendidikan ini peserta didik harus akan suri teladan, karena sebagian besar hasil pembentukan kepribadian adalah keteladanan yang diamati dari para pendidiknya. Sebagai peserta didik, murid-murid ini secara pasti meyakinkan semua yang dilihat, didengarkannya dari cara pendidiknya adalah suatu kebenaran, sebab itu ditirunya.

Oleh sebab itulah para pendidik menampilkan akhlak karimah sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Agama Islam tidak menyajikan keteladanan hanya sekedar dikagumi, tapi untuk diinternalisasikan, kemudian diterapkan dalam pribadi masing-masing dalam kehidupan sosial. Diharapkan setiap peserta didik mampu meneladani nilai-nilai luhur agama sesuai dengan kemampuan masing-masing.<sup>13</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran diharapkan berisi berbagai pengalaman yang dapat mengembangkan keenam aspek, sebagaimana dikemukakan oleh Comenius berpendapat bahwa “anak-anak harus dipelajari bukan sebagai embrio orang dewasa melainkan dalam sosok alami anak yang penting untuk memahami kemampuan mereka dan mengetahui bagaimana berhubungan dengannya”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> H. Fuad Ihsan, (1997), *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h 157.

<sup>14</sup> Khadijah, Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, h. 15

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pembinaan awal yang dilakukan kepada anak untuk dapat mengembangkan aspek perkembangan anak sehingga dapat melanjutkan pendidikan dasar berikutnya.

### **c. Tujuan Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini**

Dalam aktivitas pendidikan, tujuan pendidikan Islam digambarkan dua perspektif, yaitu perspektif manusia (pribadi) ideal dan perspektif masyarakat (mahluk sosial) ideal. Perspektif manusia ideal digambarkan seperti “Insan kamil”, “muslim paripurna”, “manusia bertaqwa”, dan lain sebagainya. masyarakat, warga negara, masyarakat madani, dan lain sebagainya”.

Tujuan pendidikan Islam atau tujuan pendidikan lainnya, tertulis di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai sarana fisik dan non fisik yang sama sebangun dengan nilai-nilainya bahwa pendidikan bertujuan membentuk kepribadian manusia supaya mempunyai kepribadian yang menjunjung tinggi spritualitas dan moralitas. Adapun tujuan proses pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itulah, menurut Daradjat dalam jurnal pendidikan Siti Hanifah ”pendidikan Islam berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan-tujuan pendidikan yang telah dicapai”.

Tujuan pendidikan Islam ialah membina kesadaran atas diri manusia sendiri dan atas sistem sosial Islami, sikap dan tanggung jawab sosialnya, juga

terhadap alam sekitar ciptaan Allah SWT serta kesadarannya untuk mengembangkan dan mengelola ciptaannya bagi kepentingan kesejahteraan umum bagi manusia. Dari tujuan itu yang paling penting adalah membina makrifat kepada Allah sebagai Pencipta Alam dan beribadah kepada-Nya dengan mentaati dan menjalankan perintah-perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.<sup>15</sup>

#### **d. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini**

PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.

PAUD sangat menentukan kesuksesan seseorang merespon berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap langkah kehidupan sangat ditentukan oleh pengalaman dan pendidikan yang diperolehnya.

PAUD akan menjadi cikal bakal pembentukan karakter anak negeri, sebagai titik awal pembentukan SDM berkualitas, yang memiliki wawasan intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif, serta sangat mandiri.

---

<sup>15</sup>Siti Hanipah, (Vol.Ix, No. 2), Desember 2016, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam Kota Pagar Alam*, H 126.



PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>16</sup>

#### **e. Karakteristik Anak Usia Dini**

Menurut Santoso dalam buku Khadijah pada umumnya karakteristik anak pra sekolah yaitu:

- 1) Suka meniru
- 2) Ingin mencoba
- 3) Spontan
- 4) Jujur
- 5) Riang
- 6) Suka bermain
- 7) Ingin tahu (suka bertanya)
- 8) Banyak gerak
- 9) Suka menunjukkan akunya
- 10) Unik.

#### **f. Standar Kurikulum PAUD**

---

<sup>16</sup> Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h 45-48.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi, aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan.
- 3) Menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak.
- 4) Memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Menurut pandangan tradisional, kurikulum tidak lebih dari sekedar rencana pelajaran di sebuah sekolah. Pelajaran tersebut harus diikuti, dipelajari, dan dikuasai siswa untuk memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, maka dalam penyusunan kurikulum terdapat beberapa hal yang perlu ditimbangkan dan harus didasarkan pada:

---

<sup>17</sup>Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini*, h 12-14.

- 1) Minat dan kebutuhan anak pada masa sekarang, dan masa akan datang setelah dewasa.
- 2) Peserta didik adalah sebagai individu dan sekaligus sebagai anggota masyarakat,
- 3) Peserta didik harus dibekali dengan pendidikan umum, atau kejuruan atau khusus agama.
- 4) Peserta didik dapat mengikuti seluruh program yang direncanakan atau diberi kesempatan untuk memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minatnya.<sup>18</sup>

Kurikulum yang ada di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dengan memfokuskan pada aspek keagamaan. Sehingga mulai dari tingkat pencapaian perkembangan, aspek dan indikator perkembangan serta materi yang diajarkan mendominasi kegiatan PAUD yang ada di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yang dalam hal ini menekankan pada aspek keagamaan. Dengan demikian dari kurikulum yang telah disusun, diharapkan peserta didik kelak dapat memahami dan meniru tentang keagamaan. Sehingga peserta didik tersebut dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia serta memiliki pengetahuan agama Islam yang luas dan mendalam.

### **I. Hasil-hasil Penelitian Relevan**

Pembahasan mengenai penelitian relevan judul penelitian ialah bertujuan agar tidak terjadinya sebuah penulisan yang berulang tentang penelitian yang bersangkutan. Setelah penulis melihat penelitian terdahulu,

---

<sup>18</sup>Syafaruddi, dkk, (2014), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, h 90.

adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Siti Hanipah, 2016. Jurnal, “Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam Kota Pagar Alam”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan pendidikan agama pada PAUD Nurul Islam Pagar Alam dengan membimbing dan melaksanakan ajaran-ajaran yang disyariatkan Islam, seperti mengajarkan akhlak kepada anak, shalat fardhu dengan baik dan benar, melatih anak belajar Alqur’an dengan Iqro.
2. Amin Choiriyah, 2009. Sekripsi, “Pengembangan Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Malang Yogyakarta). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) upaya mengembangkan keagamaan pada anak usia dini di TK ABA karang Malang, Yogyakarta melalui penyampaian nilai-nilai keagamaan yang terwujud dalam materi agama Islam. 2) Penanaman serta pengembangan keagamaan TK ABA Karang Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah TK IT Nurul Ilmi Terletak di Jl. Kolam, No. 1 Komplek Kampus UMA, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dan sebagai partisipan penelitian ini adalah tiga guru, beberapa orang siswa/i, kepala sekolah, serta guru-guru yang menjadi pegawai akademis di TK IT Nurul Ilmi Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari pencarian masalah, penetapan judul hingga mendapatkan hasil penelitian. Penulis memilih lokasi penelitian ini karena menurut pengamatan penulis sekolah ini mempunyai fasilitas yang memadai, seperti adanya ruang exchool yang terpisah dengan ruang kelas, dua orang jumlah guru yang mampu mengemban seluruh siswa, dan lain-lain.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif:

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara

mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas.<sup>19</sup>

Dengan demikian, penulis menggunakan metode penelitian ini agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pemahaman tentang Implementasi Pengembangan Agama Islam di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

### **C. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua sumber yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian ini, yang diperoleh dari kepala sekolah, pendidik beserta peserta didik.
- b. Sumber data skunder, yaitu sumber data pelengkap/pendukung dalam penelitian skripsi ini, yang di peroleh dari : dokumentasi sekolah serta data-data lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan, maka metode/ instrumen yang peneliti gunakan adalah:

#### **1. Wawancara (*interview*)**

Teknik *interview* adalah metode yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, tanya jawab untuk mendapatkan keterangan masalah penelitian. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus

---

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong (2007), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h 132.

penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>20</sup> Esterberg mendefinisikan:

wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>21</sup>

Laporan ketika melakukan wawancara sebagai berikut:

- a. Siapa yang melakukan wawancara.
- b. Di mana wawancara berlangsung.
- c. Kapan wawancara berlangsung.
- d. Berapa lama wawancara berlangsung.
- e. Apa ada pengarahan diberikan sebelum wawancara berlangsung.
- f. Bagaimana hasil wawancara direkam: pakai audio atau catatan tertulis.<sup>22</sup>

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, wawancara dibagi atas beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila telah mengetahui informasi yang akan diperoleh;

---

<sup>20</sup>Salim, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h 119.

<sup>21</sup>Sugiyono,(2011), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h 211.

<sup>22</sup>Syaukani, (2015), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h 129.

- b. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya;
- c. Wawancara tak terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan.<sup>23</sup>

Dalam melakukan wawancara, penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan informan diajak untuk mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu, jenis wawancara yang digunakan oleh penulis termasuk ke dalam jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian nantinya yaitu mewawancarai informan, antara lain: guru kelas, kepala sekolah, serta guru-guru yang bertugas sebagai pegawai akademis di TK IT Nurul Ilmi Percut Sei Tuan. Pertanyaan dalam wawancara yang akan penulis lakukan nantinya terkait tentang Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

## **2. Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara cermat dan teliti. Melakukan observasi tidak hanya sekedar melakukan pengamatan biasa, melainkan melakukan pengamatan dan pengindraan dengan penuh ketekunan dan ketabahan

---

<sup>23</sup> Sugiyono,(2015), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, h. 211



sehingga objek yang tanpa observasi tidak bisa terungkap datanya, menjadi terungkap datanya. Observasi juga bisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu.<sup>24</sup>

Observasi memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Observasi ini digolongkan menjadi partisipatif pasip, partisipasi moderat, observasi yang terus terang atau tersamar dan observasi lengkap.
- b. Observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengembangan Agama Islam di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di TK IT Nurul Ilmi. Dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan yang

---

<sup>24</sup>Mohammad Ali, (2014), *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Karsa, h 132

<sup>25</sup> Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, hal. 210

lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud dan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dalam mengamati dan melihat kegiatan di lapangan yang sedang atau telah dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis mengobservasi antara lain aktifitas keseharian yang dilakukan oleh anak usia dini. Secara khusus yang diamati ialah kegiatan-kegiatan pengembangan agama Islam pada anak usia dini.

### **3. Studi Dokumen**

Studi dokumen yaitu mencari data atau hal-hal mengenai variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya atau setiap naskah tertulis atau film yang telah dipersiapkan karena dibutuhkan untuk seorang penyidik. Dalam hal ini penulis akan mengkaji dan menelaah semua dokumen yang tertera dan tercatat di TK IT Nurul Ilmi Percut Sei Tuan terkait dengan peran guru di sekolah tersebut.

### **4. Analisis Data**

Analisis adalah proses penyusunan data agar ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Teknik analisis data pada jenis penelitian ini berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan melalui terdisi teknik analisis data.<sup>26</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data-data naratif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, diinterpretasi untuk selanjutnya dianalisis. Data

---

<sup>26</sup>Sri Yunita,(2017), *Metodologi Penelitian*. Medan: Anugerah Press, h. 28.

yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

## 5. Prosedur Penelitian

Bogdan berpendapat:

Tahapan penelitian kualitatif memiliki tiga tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahapan analisis data, lebih jelas sebagai berikut:<sup>27</sup>

### 5. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Adapaun enam kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu:

- o. Menyusun rancangan penelitian
- p. Memilih lapangan fokus penelitian
- q. Mengurus perizinan
- r. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- s. Memilih dan memanfaatkan responden
- t. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- u. Persoalan etika penelitian

### 6. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dari pernyataan di atas, maka penulis mendeksripsikan tahap penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap pralapangan

Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena penulis memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Penulis mulai melakukan penelitian pada tanggal 27 Maret 2019 di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

---

<sup>27</sup> Barsowi dan Suwandi, (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, h 84.

- a. Penyusunan rancangan penelitian. Dalam menyusun rancangan penelitian, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu permasalahan yg berkaitan dengan (latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian).
- b. Memilih lapangan fokus penelitian. Pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 08.15 WIB penulis pergi dan melihat lokasi lapangan di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- c. Mengurus perizinan. Hal pertama yang harus dilakukan penulis yaitu meminta perizinan untuk melakukan penelitian di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 09.15 WIB
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengetahui orang-orang yang bersangkutan dengan TK IT Nurul Ilmi.
- e. Memilih dan memanfaatkan responden/informan. Penulis memanfaatkan informan untuk mendapatkan informasi melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu surat penelitian, alat tulis, buku catatan, kamera, alat rekam, dan biaya.

## 2. Tahap Kegiatan kegiatan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Penulis mempelajari tempat yang akan diteliti, menjalin keakraban terhadap pihak sekolah di TK IT Nurul Ilmi.

- b. Memasuki lapangan. Penulis memulai penelitian pada tanggal 27 Maret 2019 pada pukul jam 07.00-12.30 WIB, selama sebulan.
- c. Mengumpulkan data-data yang perlu untuk dikumpulkan beserta dokumentasi dan wawancara terhadap guru-guru di sekolah TK IT Nurul Ilmi.

#### **E. Penjamin Keabsahan Data**

Data yang sah dan andal hanya dapat dihasilkan oleh instrumen yaitu wawancara, pengamatan, tes, angket dan berbagai skala. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

- 7. Perpanjangan keikutsertaan,
- 8. Ketekunan pengamat;
- 9. Trianggulasi;
- 10. Pengecekan sejawat;
- 11. Kecukupan referensi;
- 12. Kajian kasus negatif; dan
- 13. Pengecekan anggota.<sup>28</sup>

Untuk memenuhi keabsahan data temuan Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019 digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) perpanjangan keikutsertaan pengamat; (b) ketekunan pengamat; serta (c) triangulasi. Trianggulasi disini yang digunakan dengan satu cara yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Jadi triangulasi yang dimaksud dari penjelasan di atas yang memperoleh

---

<sup>28</sup> Nusa Putra, (2013), *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h 88

data dari teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama yaitu dengan observasi dan wawancara.

- a. Teknik observasi. Dari yang penulis amati selama penelitian di TK IT Nurul Ilmi, terlihat bagaimana cara guru mengajarkan dan memberikan materi pembelajaran tentang keagamaan mulai dari anak-anak diajarkan membaca *tilawati*, hingga menyanyikan lagu-lagu Islami di TK IT Nurul Ilmi. Dan guru di TK IT Nurul Ilmi melakukan praktek langsung seperti mengajarkan praktek berwudhu', hingga praktek shalat.
- b. Teknik wawancara. Dengan teknik ini penulis melakukan wawancara terhadap pihak sekolah di TK IT Nurul Ilmi, yaitu melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan tenaga pengajar di TK IT Nurul Ilmi. Selama wawancara dilakukan guru-guru di TK IT Nurul Ilmi, mereka menjelaskan bahwa perkembangan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi sudah berkembang sangat baik, mulai dari mengajarka membaca *tilawati*, penghafalan surah-surah pendek, penghafalan doa sehari-hari dan penghafalan hadits. Selain itu, di TK IT Nurul Ilmi melakukan kegiatan praktek berwudhu' dan shalat setiap hari jum'at.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan dengan adanya triangulasi, penulis dapat membandingkan bahwa dengan observasi dan wawancara terdapat kesamaan dari observasi dengan melakukan wawancara.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

##### 1. Profil TK IT Nurul Ilmi

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: TK IT Nurul Ilmi
Nama Program	: Taman Kanak - Kanak
Nomor Ijin Operasional	: 735/105.2/DS/2002
NPSN	: 004070106077
No. SK	: 009/BAN PAUD PNF/AKR/2017
Tanggal SK	: 14-06-2017
Ketua Yayasan	: Ir. Rizal Aziz, MP
Penyelenggaraan dimulai	: 2006
Alamat	: Jl.Kolam,No.1 Komplek Kampus UMA
Kabupaten/Kota	: Deli Derdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Nomor HP	: 085297966440
Kegiatan Belajar-Mengajar	: Pagi
Luas Tanah	: 1.800 M <sup>2</sup>

Lokasi penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi di Jl. Kolam, kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Saat ini TK IT Nurul Ilmi dikepalai oleh Susiah Amni, MA kepala yayasan Pendidikan Haji Agus Salim yang bernama Bapak Ir. Rizal Aziz, MP. Luas tanah TK IT Nurul Ilmi adalah 1.800 M<sup>2</sup>.

Secara geografis TK IT Nurul Ilmi terletak di Jl. Kolam, No. 1 Komplek Kampus Universitas Medan Area, kelurahan Medan Estate kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.<sup>29</sup>



**Gambar 4.1**

Gambaran umum letak bangunan TK IT Nurul Ilmi

#### **b. Sejarah Singkat TK IT Nurul Ilmi**

Tamana Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi adalah Ibu Nani Rahmadzani, Bapak Azhar Aziz, Bapak Rizal Aziz dan Bapak Ariffudin. Ibu Nani Rahmadzani ini merupakan pelopor pendirian Taman Kank-Kanak Islam Terpadu pertama di daerah percut sei tuan pada saat itu belum ada satupun TK yang di bawah naungan Diknas yang berlandaskan keislaman. Oleh karena itu setelah pulang dari studinya di Jakarta, ia bertekad untuk

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi di Ruang Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi pada Tanggal 17 April 2019 pukul 11.15-12.55 WIB.



mendirikan Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu di daerah dekat rumahnya yang ada saat itu bertempat di 4 ruko gandeng di jl. Slamet Keteran No.1 E,F, G. H.

Dengan kerja keras Ibu Nani Rahmazani dan Tim bekerja pada awal ajaran baru A.T 2000-2001 mendapatkan murid sebanyak 3 kelas yaitu 10 orang kelompok Play Group, 20 orang untuk kelompok A dan 15 orang untuk kelompok B. Sedangkan untuk kurikulum masih mengadopsi kurikulum dari sekolah Nurul Fikri Jakarta dengan No Izin Operasional 735/105.2/DS/2002. Dikarenakan semakin bertambahnya jumlah murid yang mendaftar di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu tersebut maka, pada tahun 2010 Bapak Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim memberikan lahan di kompleks Universitas Medan Area untuk dibangun gedung Taman Kanak-kanak yang berjumlah 6 ruang kelas 1 ruang kantor. 1 ruang aula, perpustakaan, dapur, kamar mandi, dan kamar mandi guru.

Selanjutnya Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu terus berbenah mengembangkan dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan ini dilakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2011 kami mendapatkan akreditasi B dari BAN S/M dan kini Alhamdulillah tahun 2017 TK IT Nurul Ilmi mendapat hasil akreditasi A (amat baik) dari BAN PNF.

Prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi TK IT Nurul Ilmi cukup banyak salah satunya pernah juara 1 lomba mengisi pola tingkat kabupaten Deli Serdang. Sedang untuk kepala sekolah mendapat juara 2 lomba kepala sekolah

berprestasi tingkat Kabupaten Deli Serdang tahun 2013 dan pernah mengikuti lomba kepala sekolah berprestasi tingkat Provinsi tahun 2014 dan baru saja mendapatkan juara 1 lomba kepala sekolah berprestasi pada tahun 2017.

**c. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Nurul Ilmi**

1. Visi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi  
“Medidik Anak Berkarakter Islam”
2. Misi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi
  - a. Intlektual, mengoptimalkan potensi kognisi anak melalui kurikulum khas, plus dan integrasi
  - b. Sosial Emosional, menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya, mampu berempati peduli dan berkarakter yang kuat
  - c. Spritual, membimbing pembentukan aqidah shahihah, (keimanan yang lurus), ibadah shahihah (ibadah yang benar) dan akhlakul karimah (akhlak uamh muha) sesuai dengan ajaran islam.
3. Tujuan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi  
Mempersiapkan anak agar memiliki karakter Islam dan siap secara intelektual emosional dan spritual untuk kejenjang sekolah dasar (SD).<sup>30</sup>



**Gambar 4.2**

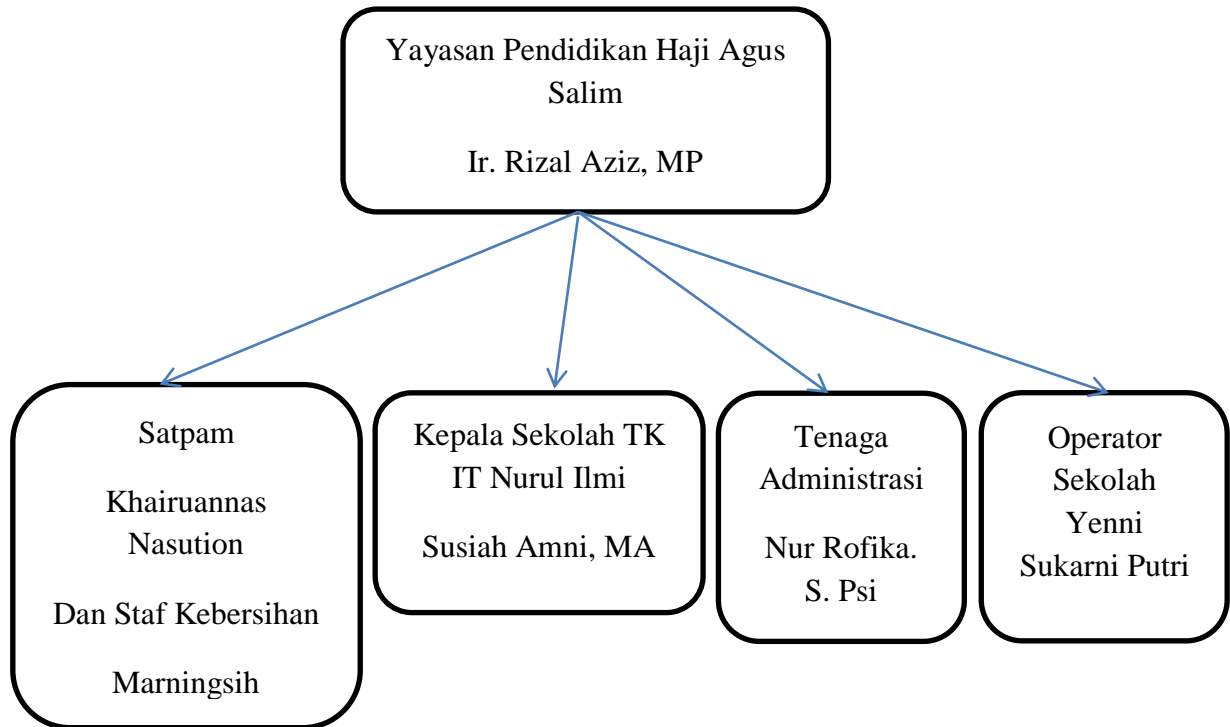
Gambaran umum visi, misi dan Tujuan TK IT Nurul Ilmi

---

<sup>30</sup>Visi dan misi TK IT Nurul Ilmi penulis peroleh dari dokumen pribadi TK IT Nurul Ilmi oleh Nur Rofika .

#### d. Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi

Struktur organisasi TK IT Nurul Ilmi digambarkan seperti bagan berikut:



**Gambar 4.3**  
**Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi**

1. Ketua yayasan Pendidikan Haji Agus Salim bertanggung jawab dalam
  - Pengembangan pendidikan di TK IT Nurul Ilmi
  - Bekerja sama dengan berbagai pemangku terbijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
2. Kepala TK IT Nurul Ilmi bertanggung jawab dalam
  - Mengembangkan program Taman Kanak-Kanak
  - Mengkoordinasikan guru-guru Taman kanak-kanak
  - Mengelola Administrasi Taman kanak-kanak
  - Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak
  - Melakukan evaluasi terhadap program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak
3. Guru bertanggung jawab dalam
  - Menyusun rencana pembelajaran
  - Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
  - Mencatat perkembangan anak
  - Menyusun pelaporan perkembangan anak
  - Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
  - Kebersihan kelas
4. Tenaga administrasi, bertanggung jawab dalam
  - Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik

- Mengelola keuangan
5. Satpam, bertanggung jawab dalam
- Keamanan sekolah meliputi perlengkapan, sarana prasarana, siswa dan orang tua
  - Ketertiban parkir di lingkungan sekolah meliputi seluruh staf TK IT Nurul Ilmi dan orang tua
6. Staf Kebersihan, bertanggung jawab dalam
- Kebersihan sekolah meliputi ruang kantor, teras sekolah, dapur, kamar mandi, halaman dalam dan halaman luar
  - Perlengkapan kebersihan
7. Operator, bertanggung jawab dalam
- Data Dapodik TK IT Nurul Ilmi
  - Data seluruh murid dan guru
  - Email sekolah, facebook sekolah dan
  - DII<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Dokumen pribadi TK IT Nurul Ilmi oleh Nur Rofika.

**e. Tenaga Kependidikan di TK IT Nurul Ilmi**

Adapun tenaga kependidikan yang ada di TK IT Nurul Ilmi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Pengajar di TK IT Nurul Ilmi**

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Bertugas
1	Susiah Amni, M.A	S2 UIN-SU	Kepala Sekolah	Februari 2001
2	Ewik Sugiarti, S.PdI	S1 Tarbiyah UIN SU	Guru	Juli 2011
3	Irma Santu, S.Pd	S1 Bahasa Inggris UMSU	Guru	Juli 2009
4	Rosimah Lubis, S.PdI	S1 Tarbiyah UINSU	Guru	Juli 2004
5	Dwi Saputri, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia UMN	Guru	Oktober 2011
6	Mutia Rizka Annisa, S.Pd	S1 Tarbiyah UIN SU	Guru	Juli 2013
7	Linda Riany, S.Pd	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Juli 2005
8	Paini, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	
9	Suhaila, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Juli 2012
10	Popy Rahmadhani Nasution, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Juli 2013
11	Nelpi Haswan Ritonga, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia UMN	Guru	Juli 2008

Sumber: Data Dinding Sekolah pada Tanggal 17 April pada Pukul 12.15 WIB



**Gambar 4.4**  
**Tenaga Kependidikan TK IT Nurul Ilmi**

Kualifikasi guru pada pasal 25 menjelaskan bahwa guru TK harus memiliki ijazah diploma empat atau sarjana Strata satu dibidang Pendidikan anak usia dini, di TK IT Nurul Ilmi mereka memiliki 11 guru yang lulusan S1 dalam bidang Pendidikan namun tidak dalam Pendidikan anak usia dini. Akan tetapi dalam bidang Pendidikan agama Islam dan Pendidikan bahasa Indonesia dan Inggris. Adapun tata tertib guru dan pegawai yaitu:

1. Melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung-jawabnya masing-masing.
2. Turut mengamankan kebijakan Kepala Sekolah.
3. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
4. Harus peduli dan memelihara K5L (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, dan Kenyamanan Lingkungan).
5. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah dan saling menghormati.
6. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
7. Menjaga nama baik profesi dan organisasi sekolah.
8. Dapat menyimpan rahasia Negara / Sekolah.
9. Membuat terobosan baru / inovasi dalam program pembelajaran agar siswa belajar menyenangkan, atau ide-ide kreatif untuk kemajuan madrasah.
10. Selalu memberikan contoh dan panutan dalam bertindak, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
11. Memahami dan mengamalkan W2M (Wawasan Wiyata Mandala).

12. Mengawal jalannya KBM melalui pemahaman Tata Tertib Sekolah dengan benar.
13. Memperhatikan situasi kelas, halaman, dan lingkungan sekolah terutama mengenai K-3 (kebersihan, keindahan, dan ketertiban) dan menegakkan tata tertib siswa.
14. Memberikan contoh dan panutan dalam berkata-kata dan bertindak, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
15. Guru wajib berpakaian rapi dan sopan sesuai syariah Islam.
16. Guru dilarang merokok di dalam kelas atau ketika sedang mengajar dan ketika berhadapan dengan siswa baik saat belajar atau jam istirahat dan juga dalam lingkungan sekolah.
17. Bagi guru pria dilarang berambut gondrong atau berambut panjang.
18. Guru wajib menjaga kebersihan kelas, sekolah dan lingkungan sekolah.
19. Guru wajib mentaati peraturan dan tata tertib sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah tanpa terkecuali.
20. Wajib mengikuti rapat.
21. Melaksanakan kegiatan proses mengajar sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan sekolah.
22. Ikut bertanggung jawab langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah.
23. Menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia yayasan.



24. Menjaga kebersamaan dan silaturahmi sesama guru dan seluruh warga yayasan.

25. Sertifikasi guru disumbangkan 10% s/d 20% ke sekolah.

26. Guru dan pegawai wajib hafal juz 30 dalam 1 semester untuk tahun pelajaran 2018-2019.

27. Guru tahfiz wajib hafal juz 29-39 dalam 1 semester untuk tahun pelajaran 2018-2019.

**f. Data Siswa**

Anak-anak TK IT Nurul Ilmi berjumlah 93 dengan jumlah anak perempuan 49 orang dan anak laki-laki 48 orang jumlah tersebut dibagi menjadi 5 sentra yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Data Anak TK IT Nurul ILmi**

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A(Sentra Sains)	10	7	17
2.	B (sentra Persiapan)	10	10	20
3.	A (Seni Kreativitas)	10	8	18
4.	B (Sentra Cooking)	9	11	20
5.	A (Sentra Balok)	9	9	18
	Jumlah	48	45	93

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa di TK IT Nurul Ilmi**

Tahun Ajaran	Jumlah siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017-2018	48	45	93

Sumber: Papan Data siswa di TK IT Nurul Ilmi

Adapun Tata Tertib Siswa/I TK IT Nurul 'Ilmi yaitu:

1. Siswa datang kesekolah tepat waktu (sebelum pukul 08.00 WIB dan keluar pukul 12.00 WIB).
2. Siswa kesekolah dengan berpakaian lengkap dan rapi, memakai seragam sesuai harinya, berbusana muslim/muslimah pada saat berpakaian bebas dan bersepatu.
3. Jadwal seragam TKIT Nurul 'Ilmi
  - Senin : Baju putih, rok/celana kotak-kotak hitam
  - Selasa : Kotak-kotak biru
  - Rabu : Baju olah raga
  - Kamis : Baju bebas muslim/muslimah
  - Jum'at : Baju putih-putih
4. Perlengkapan siswa yang harus dibawa setiap harinya :
  - Termos air minum
  - Buku penghubung
  - Buku tabungan
  - Buku tilawati
  - Baju ganti
  - Snack / nasi
5. Setiap hari Jum'at siswa dibawakan uang untuk infaq, sebagai salah satu pembiasaan beramal sholeh.

6. Siswa tidak diperkenankan memakai perhiasan yang mencolok atau berlebihan seperti gelang, cincin, kalung dan lain sebagainya.
7. Siswa tidak membawa uang jajan atau jajan yang kurang sehat seperti snack-snack ber MSG.
8. Siswa tidak diperkenankan merayakan ulang tahun di sekolah.
9. Siswa tidak membawa permainan, ponsel, peralatan, atau benda yang membahayakan diri dari rumah.
10. Siswa tidak membawa pulang peralatan atau permainan yang disediakan di sekolah.
11. Siswa tidak membawa serta adik/saudara yang tidak terdaftar sebagai siswa TKIT Nurul 'Ilmi pada saat belajar di kelas, kecuali atas izin guru dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
12. Sedapat mungkin orang tua tidak menemani/menunggu anak di dalam kelas atau di sekolah, kecuali 2 minggu pertama sekolah atau bila ada situasi tertentu (misal anak sedang sakit) atas izin guru.
13. Orang Tua tidak diizinkan ikut serta dalam kunjungan Tematik sekolah dan berenang, kecuali jika kondisi anak sedang tidak sehat.
14. Orang Tua/penjemput harus menjemput tepat waktu pulang (pukul 12.00 WIB). Bila akan terlambat menjemput harus memberitahu sebelumnya kepada guru piket/guru kelas.

15. Pengantar/penjemput harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket /guru kelas saat akan menjemput siswa dan wajib berbusana muslim.
16. Absen
- Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit/izin harus memberitahukan baik melalui surat atau telepon.
  - Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan maka siswa dianggap alpa.
17. Siswa dibiasakan untuk berakhlak islami dalam pergaulan terhadap teman, guru, orang tua dan lainnya, baik di sekolah maupun dirumah.
18. Mengingat lingkungan sekolah yang masih rawan dengan nyamuk hutan, diharapkan agar siswa/i memakai lotion anti nyamuk dari rumah.<sup>38</sup>

**g. Sarana dan Prasarana di TK IT Nurul Ilmi**

**Tabel 4.4**  
**Fasilitas Sekolah**

<b>No.</b>	<b>Fasilitas Sekolah</b>	<b>Jenis</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Kualitas</b>
1	Ruang bermain	Indoor	6	Baik
2	Dapur anak	Indoor	1	Baik
3	Toilet	Indoor	2	Baik
4	Ruang makan	Indoor	1	Baik
5	Halaman bermain	Outdoor	1	Baik
6	Ruang tunggu penjemput	Outdoor	3	Baik
7	Ruang music	Indoor	0	-
8	UKS	Indoor	0	-

<sup>38</sup> Dokumen pribadi TK IT Nurul Ilmi oleh Nur Rofika.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana utama TK IT Nurul Ilmi saat ini sudah terpenuhi, saat ini yang perlu adalah perawatan dan melengkapi fasilitas pembelajaran yang lebih kondusif untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa.<sup>39</sup>

#### **h. Kurikulum TK IT Nurul Ilmi**

Kurikulum yang ada di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dengan memfokuskan pada aspek keagamaan. Sehingga mulai dari tingkat pencapaian perkembangan, aspek dan indikator perkembangan serta materi yang diajarkan mendominasi kegiatan PAUD yang ada di TK IT Nurul Ilmi Percut Sei Tuan yang dalam hal ini menekankan pada aspek keagamaan. Dengan demikian dari kurikulum yang telah disusun, diharapkan peserta didik kelak dapat memahami dan meniru tentang keagamaan. Sehingga peserta didik tersebut dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia serta memiliki pengetahuan agama Islam yang luas dan mendalam.

#### **B. Temuan Khusus Penelitian**

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Di antara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada tiga hal yaitu:

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Ruang Kepala TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 15 April 2019 pukul 11.15-12.55 WIB

#### **4. Implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi**

Dalam implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi sudah berjalan dengan kriteria diharapkan yaitu pembelajaran dengan melakukan enam tahap dan menggunakan pijakan-pijakan yang sesuai dengan langkah pembelajaran setiap sentra :

- a. Penataan lingkungan bermain. Penataan lingkungan bermain dilakukan guru sebelum anak memasuki ruangan kelas. Guru menata meja, alat, dan bahan bermain yang digunakan dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Kegiatan sebelum masuk kelas. Guru menyambut kedatangan anak di halaman dengan sopan dan senyum. Guru mencoba untuk memperbaiki *mood* anak dengan memberikan cerita dan menghibur anak. Guru mengajarkan anak membaca buku *tilawati* di dalam kelas.
- c. Pembukaan. Guru kelas menyiapkan anak dalam lingkaran. Anak dan guru terlebih dahulu membaca doa, surah-surah pendek, dan hadits-hadits sebelum memulai pembelajaran. Kemudian anak bernyanyi dan melakukan beberapa gerakan. Kemudian anak dibentuk dalam beberapa kelompok sesuai jumlah permainan yang disediakan guru. Dan guru bercerita tentang tema sesuai dengan pembelajaran.
- d. Transisi. Setelah pembukaan anak-anak diberikan waktu untuk bernyanyi dan melakukan beberapa tebakan dengan guru. Guru

- mengajarkan anak untuk mengangkat tangan jika menjawab pertanyaan, kemudian guru dapat melihat kebersihan kuku anak dan mengingatkan anak untuk memotong kuku setelah pulang sekolah.
- e. Kegiatan inti. Dalam kegiatan inti guru melakukan beberapa pijakan saat memulai pembelajaran yaitu: pijakan pengalaman sebelum bermain, pijakan pengalaman saat bermain, pijakan pengalaman setelah bermain, dan makan bersama.
  - f. Penutup. Dalam penutupan kegiatan pembelajaran guru mengajak anak membentuk lingkaran, guru memberikan pertanyaan kepada anak, siapa yang dapat menjawab pertanyaan maka anak tersebut boleh pulang, hal ini dilakukan untuk menghindari berebutan saat pulang.<sup>40</sup>

Dalam rangka pencapaian keberhasilan pembentukan kepribadian anak agar mampu terwarnai dengan ajaran-ajaran agama Islam, maka perlu didukung oleh unsur keteladanan dari orang tua dan guru. Untuk tujuan tersebut dalam pelaksanaannya guru dapat mengembangkan pembelajaran secara bertahap dan menyusun program kegiatan harian yang dilaksanakan secara terus menerus namun terprogram dengan pasti. Guru kelas sentra persiapan mengungkapkan bahwa strategi pengembangan agama Islam pada anak di TK IT Nurul Ilmi adalah sebagai berikut:

Sebenarnya strategi penerapan pengembangan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi pada AUD sangat lah sederhana. Hal ini karena anak usia dini, anak yang membutuhkan sesuatu yang bersifat konkrit yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari anak, misalnya dalam kegiatan percakapan

---

<sup>40</sup>Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h . 156.

saja mengenai sesuatu yang boleh diucapkan dan tidak boleh diucapkan anak sudah bisa menangkap seperti mengucapkan bahasa yang sopan dan mana yang tidak. Atau dengan menggunakan contoh perbuatan, misalnya menyalami atau mencium tangan kedua orang tua atau guru, anak akan dengan mudah menirukannya.<sup>41</sup>

Berdasarkan deskripsi wawancara sebagaimana diungkapkan di atas, dapat dijelaskan bahwa bunda Rosimah Lubis, guru kelas sentra persiapan, bahwa dalam implementasi pengembangan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi pada anak cukup dengan hal-hal yang mudah saja yaitu dengan perilaku dan tindakan kita saja sudah dapat mengembangkan keagamaan anak. Jadi dalam pengembangan agama anak tidak harus dengan materi saja tapi harus dengan tindakan.

Penjelasan mengenai implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi dalam pembinaan keagamaan anak, ditambahkan kembali oleh guru selanjutnya, beliau menjelaskan :

Dalam pengembangan penerapan keagamaan pada anak di TK IT Nurul Ilmi, guru hendaknya mampu mentransfer hal-hal yang berkaitan tentang keagamaan kedalam diri anak. Misalnya dalam kegiatan pembelajaran guru mengenalkan Tuhan melalui makhluk-makhluk ciptaan-Nya, seperti manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya. Dan guru harus mengajukan pertanyaan sederhana yang diajukan kepada anak seperti: siapa yang menciptakan manusia ? setelah anak menjawab mungkin jawaban anak ada yang benar dan ada yang salah, dan guru juga berusaha membantu jawaban anak dengan beberapa penjelasan berupaya memperkenalkan sang penciptanya (Allah) dengan menjelaskan keistimewaan makhluk yang diciptakan-Nya. Misalnya manusia diberi akal pikiran yang tidak dimiliki oleh makhluklainnya. Matahari memberikan sinar kebumi untuk kehidupan manusia di bumi, bulan dan bintang memberikan cahaya penerang di mala hari dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Sentra Persiapan di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 15 April 2019 pukul 11.15 WIB

<sup>42</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Sentra Persiapan di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 16 April 2019 pukul 11.15 WIB



Berdasarkan penjelasan bunda Ewik di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi adalah guru mampu membina dan memberikan pengetahuan kepada anak didik mengenai keagamaan di TK IT Nurul Ilmi. Penulis mengartikan bahwa secara khusus guru memberikan pembinaan dan pengetahuan yang harus dipahami oleh pendidik bagi anak didiknya dalam pengembangan keagamaan Islam tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah mengenai proses pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi. Bunda Susi memberikan penjelasan:

Kami berusaha semampu kami untuk membiasakan anak melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama, membiasakan berkata yang baik, mengucapkan salam, berinfak, berdo'a, meminta maaf jika salah, memelihara kebersihan, dan sebagainya. Selain itu kami juga berusaha menjadi contoh yang baik bagi anak dengan bersikap ramah, murah senyum, menjaga penampilan, disiplin dan tetapa bersikap tegas. kami juga membuat tata tertib bagi para guru di TK IT Nurul Ilmi yang harus dipatuhi oleh setiap guru. melalui pembiasaan seperti: mengucapkan salam dan menjawab salam dibiasakan saat datang, pulang sekolah, dan bertemu dengan teman, guru dan orang tua.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan bunda Susi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi adalah kebiasaan-kebiasaan anak yang sudah diajarkan dan berdasarkan peraturan di TK IT Nurul Ilmi yang diajarkan kepada anak.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 16 April 2019 pukul 12.15 WIB

## **5. Peimplementasian Guru Dalam Mengajarkan Materi Sersebut Di TK**

### **IT Nurul Ilmi**

Dalam proses pembinaan dan pengembangan keagamaan bagi anak usia TK, muatan materi pembelajarannya harus bersifat:

- f. Materi Pembelajaran harus bersifat terapan, yang berkaitan dengan kegiatan rutin anak sehari-hari dan sangat dibutuhkan untuk kepentingan aktivitas anak, serta yang dapat dilakukan anak dalam kehidupannya.
- g. Pembelajaran materi yang diupayakan mampu membuat anak senang, menikmati dan mau mengikuti dengan antusias.
- h. Materi yang disajikan dapat dipraktekkan sesuai dengan kemampuan fisik dan karakter lahiriah anak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas sentra seni kreativitas bunda Mutia pada tanggal 13 April 2019 pukul 12.15 WIB, untuk dapat menjadikan anak berakhlak mulia, patuh dan taat dalam menjalankan perintah Allah Swt, harus dimulai dari sejak dini.

Di TK IT Nurul Ilmi, gurulah yang berkewajiban untuk mengendalikan dan mengatur semuanya dalam mengasuh dan mendidik anak didiknya. Dan orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani dalam pengembangan agama pada diri anak. Namun sebagian orang tua kurang mendukung dan merespon kegiatan ibadah anaknya di rumah atau tidak diajari ulang di rumah.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan guru Kelas Sentra Seni Kreativitas di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 13 April 2019 pukul 12.15 WIB

Berdasarkan deskripsi wawancara sebagaimana diungkapkan di atas, dapat dijelaskan bahwa Bunda Mutiya sangat mendukung kegiatan keagamaan yang ada di TK IT Nurul Ilmi, bahwa guru sangat bertanggung jawab atas perkembangan agama pada diri peserta didik. Namun, orang tua juga berkewajiban dalam bekerjasama mendidik anak dirumah dalam pengembangan keagamaan anak yaitu dengan mengulangi kembali pelajaran di sekolah seperti hafalan yang belum selesai atau mengajak anak untuk shalat ketika waktu shalat telah tiba. Namun disayangkan sebagian orang tua kurang memperhatikan dan mendukung kegiatan ibadah anak di rumah, sehingga anak-anak hanya belajar di sekolah saja.

Hal ini diperkuat bukti bahwa di TK IT Nurul Ilmi memberikan pengertian tentang pentingnya mengerjakan shalat, dan akhlak yang baik. Melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru kelas sentra persiapan, terungkap bahwa anak didik diberikan nasehat selalu mengatakan tentang pentiongan dan hikmah shalat itu sendiri, tujuan mengerjakan shalat. Dengan demikian mereka akan mengetahui tentang shalat lima waktu, serta berakhlak yang baik.

Hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru kelas sentra persiapan, ditemukan bahwa pendidikan keagamaan adalah membimbing dan melaksanakan ajaran-ajaran yang disyariatkan Islam. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas sentra persiapan yaitu bunda Rosimah Lubis, S.PdI pada hari senin 15 April 2019 pukul 12:15 beliau mengatakan:

Dalam pengembangan keagamaan pada anak di TK IT Nurul Ilmi dengan menggunakan materi yaitu dengan kegiatan tahfiz, kegiatan keakhlakan, praktek berwudhu, praktek shalat, mengenalkan nama-nama malaikat dan

tugas-tugasnya, mengenalkan nama-nama Nabi, mengenalkan Asma'ulhusna, dan di TK IT Nurul Ilmi banyak menggunakan materi-materi yang dapat mengembangkan keagamaan pada anak yaitu mengenalkan huruf-huruf Hijjaih, dalam menulis dan mewarnai asma'ulhusna, mengenalkan angka arab, menyanyikan lagu-lagu islam.<sup>45</sup>

Berdasarkan deskripsi wawancara sebagaimana diungkapkan di atas, dapat dijelaskan bahwa guru mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas mengajar saja, dalam bidang pendidikan guru merupakan sumber pendidikan utama. Sebab segala sesuatu yang membawa pertumbuhan jasmani dan kematangan intelektual, rohani dan mental manusia diperoleh dari guru. Seperti yang dijelaskan bunda Rosimah Lubis seperti dalam kegiatan praktek berwudhu guru juga harus membimbing bagaimana tata cara berwudhu dengan baik dan mengajarkan anak berdoa setelah selesai berwudhu. Dalam praktek shalat guru juga membimbing anak mulai dari mengajarkan anak adzan sampai pada gerakan-gerakan shalat dan doa setelah shalat.

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku kepala sekolah TK IT Nurul Ilmi yaitu Bunda Susiah Amni, MA pada hari senin 15 April 2019 pada pukul 12:05 beliau juga mengatakan:

Materi yang diajarkan dalam pengembangan agama Islam pada anak TK IT Nurul Ilmi misalnya ketika kita mengajarkan anak mengaji atau membaca *tilawati*. Jika anak kesusahan dalam mengajarkan huruf hijjaih janganlah sesekali memarahinya karen ketidakbiasaannya itu, guru ataupun orang tua harus tetap bersabar dalam mengajarnya sampai ia bisa mengucapkan huruf hijjaih dengan benar meskipun itu lama, tetaplah motivasi anak dengan nada dan sikap yang lembut.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan guru Kelas Sentra Persiapan di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 15 April 2019 pukul 11.15 WIB

<sup>46</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Sentra Seni Kreativitas di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 15 April 2019 pukul 12.15 WIB

Berdasarkan penjelasan Bunda Susiah Amni di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan keagamaan pada anak didik haruslah memiliki kesabaran yang besar bagi guru dan orang tua. Karena dengan kita sabar dan selalu bersikap lembut kepada anak maka lama kelamaan anak-anak akan memahami apa yang kita ajarkan kepada mereka.

Ada beberapa prinsip dasar dalam rangkaian menyampaikan materi pengembangan nilai-nilai agama bagi anak di TK IT Nurul Ilmi di antaranya:

- a. Penekanan pada aktivitas anak sehari-hari
- b. Pentingnya keteladanan orang tua atau keluarga anak
- c. Sesuai dengan kurikulum spritual
- d. Prinsip psikologi perkembangan anak

Dalam pengembangan agama Islam, desain perencanaan menjadi sesuatu yang sangat esensial. Dalam perencanaan kegiatan pengembangan keagamaan anak di TK IT Nurul Ilmi dapat dimasukkan/disisipkan melalui pembuatan RPPH dengan pendekatan terpadu, mengikuti sajian materi yang akan disampaikan dengan menetapkan pola kurikulum spritual.

Selanjutnya penulis menanyakan kepada kepala sekolah mengenai program pengembangan keagamaan Islam di TK IT Nurl Ilmi. Bunda Susi memberikan penjelasan:

Dalam perencanaan kegiatan pengembangan keagamaan anak di TK IT Nurul Ilmi dapat dimasukkan/disisipkan melalui pembuatan RPPH, RPPM dan RPPS dengan pendekatan terpadu, mengikuti sajian materi yang akan disampaikan dengan menetapkan pola kurikulum spritual. RPPH merupakan rencana pembelajaran di TK IT Nurul Ilmi. Satuan kegiatan harian harus mengandung unsur kegiatan, waktu, kemampuan, media, metode dan penilaian. Perencanaan kegiatan harian terdiri dari kegiatan

pembukaan, kegiatan inti, kegiatan makan/istirahat, dan kegiatan penutup. Di dalam RPPH di TK IT Nurul Ilmi harus memuat materi yang masuk dalam pembiasaan seperti bersyukur sebagai ciptaan Allah, mengucapkan salam masuk dalam penyambutan dan penjemputan, doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam pembukaan.<sup>47</sup>

Berdasarkan deskripsi wawancara di atas didapatkan informasi bahwa guru di TK IT Nurul Ilmi menyelenggarakan pengembangan keagamaan anak berpedoman pada RPPH, RPPM dan RPPS. Jadi, dari beberapa hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa materi dalam pengembangan keagamaan pada anak di TK IT Nurul Ilmi para guru harus bisa menguasai materi-materi yang akan diajarkan kepada anak didik agar bisa memahami bagaimana perkembangan agama berlangsung dalam diri anak. Dalam mengajarkan keagamaan pada anak didik haruslah memiliki kesabaran yang besar bagi guru dan orang tua. Karena dengan kita sabar dan selalu bersikap lembut kepada anak maka lama kelamaan anak-anak akan memahami apa yang kita ajarkan kepada mereka.

## **6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi**

### **a. Faktor pendukung pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi**

Banyak faktor-faktor yang dapat mendukung pengembangan agama di TK IT Nurul Ilmi tergantung bagaimana cara guru untuk mengembangkan keagamaan pada anak. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan agama Islam selama penulis mengamati di TK IT Nurul Ilmi yaitu:

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 15 April 2019 pukul 12.15 WIB

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan ini seperti dalam pelaksanaannya, setiap pagi guru-guru melakukan penyambutan di gerbang sekolah saat kedatangan peserta didik untuk bersalaman dengan memutar kaset nyanyian keislaman. Selain itu, guru selalu mengajarkan kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya yang didampingi oleh guru bagi peserta didik yang usia dini.

d. Faktor keluarga (orang tua)

Pendukung faktor ini adalah orang tua yang selalu mengingatkan dan mengajak anaknya untuk membiasakan segala kegiatan yang telah dilakukan di sekolah untuk selalu dilaksanakan ketika di rumah. Selain itu orang tua mau menerima setiap laporan baik atau buruknya mengenai perkembangan anaknya selama dalam proses pembelajaran di sekolah.

e. Faktor Guru

Keterlibatan guru dalam penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi terlihat pada guru pendamping yang intensif di setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dengan cara memberikan bimbingan dan arahan serta keteladanan, baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun setelahnya. Guru pendamping dalam setiap kegiatannya sangat berpengaruh besar dalam penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi.

f. Faktor peserta didik

Rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran dan penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi merupakan energi yang baik dalam pelaksanaan pengembangan keagamaan pada anak. Hal ini dapat dilihat langsung dari antusiasme peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung mereka terlihat semangat, kompak, gembira, dan senang selama mengikuti pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Bunda Mutya guru pendamping kelas sentra senia Kreativitas mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam mengembangkan keagamaan anak di TK IT Nurul Ilmi dapat berupa, buku-buku *tilawati* 1-6 buah, *tilawati* klasikal, ada juga kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di TK IT Nurul Ilmi seperti praktek berwudhu, praktek shalat rutin dilakukan setiap kelas pada hari juma'at, sebelum kegiatan berlangsung anak-anak diajarkan menghafal surah-surah pendek dan doa-doa sehari-hari.

Kemudian Bunda Rosimah kelas sentra persiapan berpendapat bahwa:

Kalau faktor pendukungnya kayak buku siroh Nabi, buku-buku aqidah akhlak, buku pengembangan karakter bercerita tentang akhlak. Dan bisa juga dengan DVD film-film kisah-kisah Nabi. Terus alat-alat peraga yang ada di kelas.<sup>48</sup>

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung dalam mengembangkan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi adalah berupa media-media pembelajaran yang dapat mengembangkan keagamaan pada anak. Sehingga dengan adanya media pembelajaran di sekolah maka anak akan semangat belajar apa lagi dalam pembelajaran agama Islamnya.

b. Faktor penghambat pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Sentra Persiapan di TK IT Nurul Ilmi pada tanggal 16 April 2019 pukul 11.15 WIB



Adapun faktor penghambat dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi yang penulis amati selama penelitian di TK IT Nurul Ilmi terdapat beberapa faktor penghambat yang telah penulis deskripsikan yaitu :

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga terutama orang tua yang terlalu sibuk bekerja, sehingga pemantauan dan interaksi yang dilakukan orang tua terhadap anak semakin minim, ini menyebabkan karakter baik yang dilakukan oleh anak ketika di sekolah kurang bisa diterapkan dalam kehidupan anak ketika berada di rumah dan orang tua sulit dijadikan figur teladan bagi anaknya.

b. Faktor Guru

Di TK IT Nurul Ilmi peran pendidik sebagai *transfer of value* menempati hal yang utama. Tetapi masih adanya pendidik yang belum bisa dijadikan teladan dalam menerapkan kebiasaan baik dalam perilaku sehari-harinya ketika berada di sekolah merupakan suatu kendala. Seperti cara berbicara guru yang keras dan kasar ketika menegur peserta didik yang salah.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan yang kurang kondusif dalam penerapan pendidikan berkonsep nilai-nilai keislaman. Yaitu lingkungan hidup peserta didik yang sebagian besar tinggal di lingkungan perumahan yang bersifat individualis dan lingkungan keluarga yang kurang pemantauan terhadap pergaulan

anak. Sehingga anak usia dini sering bermain dengan anak yang lebih dewasa darinya dan jenis permainannya kadang tidak sesuai dengan perkembangan usianya.

d. Faktor Peserta Didik

Perkembangan kognitif dan emosional peserta didik di TK IT Nurul Ilmi yang beragam merupakan kendala dalam proses perkembangan keagamaan anak. Hal ini menyebabkan penginternalisasian nilai-nilai keislaman pada anak mengalami kendala, karena sifat egosentris peserta didik yang selalu ingin menjadi terdepan dan ingin selalu diperhatikan oleh pendidik sehingga berakibat pada perkelahian pada sebagian peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pemantauan yang intens dan sikap bijaksana dari pendidik.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis menyimpulkan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi. Sehingga untuk mengurangi hambatan tersebut diperlukan adanya sinergitas yang harmonis dari semua pihak yang berada di sekeliling peserta didik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan begitu mendesaknya perbaikan karakter bagi bangsa kita.

Kemudian penulis mewawancarai guru kelas sentra persiapan yaitu Bunda Rosimah ia mengatakan:

Kalau faktor penghambatnya mungkin kita dari orang tua, misalnya kita bilang anak-anak shalat sementara di rumah anak-anak tidak dipantau dari orang tua anak, mungkin itulah penghambatnya. Seperti hafalan itu kalau kita bilang di sini dihafal di rumah sementara orang tua tidak mengajarkan, jadi anak itu hanya belajar di sekolah saja dan di rumah tidak diulang-ulang lagi

Kemudian Bunda Mutya berpendapat bahwa:

Faktor penghambat: sebagian orang tua kurang mendukung kegiatan ibadah anaknya di rumah atau tidak diajari ulang di rumah.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor penghambatnya dapat berupa ketidakseriusan orang tua dalam mengajarkan anaknya tentang agama. Bahkan sebagian orang tua tidak sependapat dengan guru-guru tentang kegiatan pengembangan agama pada anaknya di sekolah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai perkembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi. Penulis ingin penelitian ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019. Maka temuan yang dapat dikemukakan ialah dalam pengembangan agama Islam berupa:

#### **1. Implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi**

Implementasi pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang dilaksanakan di TK IT Nurul Ilmi yaitu : a) Penataan Lingkungan, b) Kegiatan sebelum masuk kelas, c) pembukaan, d) Transisi, e) kegiatan inti yaitu : 1) Pijakan pengalaman sebelum bermain, 2) Pijakan Pengalaman Saat Bermain, 3) Pijakan pengalaman setelah bermain, 4) Makan bersama, dan e) Penutup.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung setiap guru memuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, yang sesuai perkembangan anak.

## **2. Peimplementasian Guru Dalam Mengajarkan Materi Sersebut Di TK**

### **IT Nurul Ilmi**

Guru merupakan salah satu komponen yang ada dalam proses belajar mengajar, yang ikut dalam mengembangkan keagamaan anak. Untuk membantu mengembangkan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi, maka yang dapat dilakukan guru adalah:

- a. Sebelum masuk kekelas, para guru berada di depan gerbang untuk menyambut peserta didik saat datang kesekolah dan saling memberi salam.
- b. Anak diajarkan untuk mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas kepada guru.
- c. Sebelum pembelajaran berlangsung anak-anak diajarkan membaca *tilawati*.
- d. Setelah masuk anak-anak terlebih dahulu melakukan baris-berbaris di depan kelas sambil bernyanyi, kemudian membaca surah-surah pendek, membaca hadits dan doa sehari-hari.
- e. Menyediakan media pembelajaran dan lingkungan yang mungkin anak dapat mengembangkan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi. Misalnya seperti gambar-gambar tentang keislaman, buku-buku dongeng, siroh Nabi, buku *tilawati*, buku hadits, surah dan doa,

- f. Memperkenalkan macam-macam akhlak yang baik dan akhlak yang buruk kepada anak. Serta hal-hal yang harus dikerjakan dan hal-hal yang harus dihindari.
- g. Melaksanakan kegiatan praktek wudhu', praktek shalat secara rutin setiap hari jum'at.
- h. Guru mencontohkan perbuatan yang baik kepada anak, supaya anak dapat mengikuti perbuatan yang baik dan dipraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari anak
- i. Guru menceritakan kisah-kisah Nabi dan Rasul kepada anak melalui DVD atau video di dalam kelas, kemudian menjelaskan kembali makna dari kisah tersebut kepada anak.
- j. Sebaiknya materi yang digunakan guru harus berkaitan tentang nilai-nilai keislaman misalnya, anak disuruh menulis bacaan asma'ulhusna, mewarnai kalimat (Allah) dalam bahasa arab, menggunting dan menempelkan pola lafaz kalimat Allah, menghafal surah-surah pendek, mengucapkan kalimat syahadat, dan lain sebagainya.

Dalam perannya guru tersebut haruslah membuat materi dan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan keagamaan pada anak, agar anak menjadi individu yang berkhlak mulia. Dalam pelaksanaan tersebut guru harus memiliki perencanaan dan penilaian yang efektif, karena perencanaan dan penilaian yang efektif dapat membantu guru untuk melihat perkembangan yang terjadi pada anak tersebut.

Ada beberapa strategi yang dilakukan di TK IT Nurul Ilmi dalam pengembangan agama Islam yaitu :

- a. Diskusi
- b. Tanya jawab
- c. Bercakap-cakap
- d. Praktek langsung
- e. Pemberian tugas
- f. Bercerita
- g. Permainan
- h. Senam
- i. Menari

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi**

Dalam setiap kegiatan pasti ada namanya faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan. Adapun faktor – faktor yang mendukung dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi dan faktor penghambat dan faktor penghambat dalam pengembangan agama islam di TK IT Nurul Ilmi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mendukung dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi, yaitu: Faktor Lingkungan Sekolah, Faktor keluarga (orang tua), Faktor Guru, dan Faktor peserta didik.

Adapun faktor penghambat dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi yaitu: berupa ketidak seriusan orang tua dalam mengajarkan anaknya tentang agama. Bahkan sebagian orang tua tidak sependapat dengan guru-guru tentang kegiatan pengembangan agama pada anaknya di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Pengembangan Agama Islam Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi sudah terlaksana dan berjalan dengan baik, karena guru sebelum memulai pelajaran sudah membuat rencana pembelajaran harian (RPPH) dan penilaian kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana perkembangan anak dari hari ke hari. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan di sekolah TK IT Nurul Ilmi maka anak-anak akan terbiasa melakukan kegiatan yang membuat perkembangan keagamaan anak dapat berkembang dan guru-guru yang selalu membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas akan membuat anak lebih mudah untuk mempelajari dalam pembelajaran agama Islam di TK IT Nurul Ilmi.
2. Ada beberapa strategi yang dilakukan di TK IT Nurul Ilmi dalam pengembangan agama Islam yaitu :
3. Faktor pendukung dalam Penerapan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi, yaitu: Faktor Lingkungan Sekolah, Faktor keluarga (orang tua), Faktor Guru, dan Faktor peserta didik. Adapun faktor

4. penghambat dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi yaitu: berupa ketidak seriusan orang tua dalam mengajarkan anaknya tentang agama. Bahkan sebagian orang tua tidak sependapat dengan guru-guru tentang kegiatan pengembangan agama pada anaknya di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah seharusnya ikut serta dalam pengembangan keagamaan pada anak, agar kepala sekolah tahu dalam pelaksanaannya dan penilaian dalam pengembangan keagamaan anak secara langsung.
- b. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya tentang pengembangan keagamaan pada anak, agar anak tersebut dapat mengenal secara mendalam pengajaran-pengajaran agama Islam di Sekolah.
- c. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih sering mengajarkan kepada anak tentang pendidikan keagamaan di rumah dan mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah agar anak tahu tentang agama Islam sebenarnya dan mendukung kegiatan keagamaan di sekolah.
- d. Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu



pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad, (2014), *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Karsa.
- Armanila, Khadijah,( 2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Arsyad Junaidi, (2017), *Metode Pendidikan Rasulullah*. Medan: Perdana Publishing.
- Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Iqbal Muhammad, (2015), *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah dalam Keluarga dan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Jalaluddin, (2010), *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khadijah. *Pendidikan Prasekolah*. Sumber: Perdana Publishing.
- \_\_\_\_\_ (2016), *Pengembangan Keagamaan Anak Usia Dini*. Jurnal: Vol. IV, No. 1: Januari – Juni.
- Madyawati Lilis, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muzaki Lutfi, (2015), *Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*.
- Moleong, Lexy J,(2007), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini*.
- Putra Nusa, (2013), *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Raharjo Setiaji, (2012), *Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al-Husna Ii Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo Setiaji Raharjo*.
- Salim, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Syafaruddin, dkk, (2016), *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syaukani, (2015), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sit, Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan AUD*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono, (2011)), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,.
- Yunita,Sri , (2017), *Metodologi Penelitian*. Medan: Anugerah Press.
- Yuliani Nuraini Sujiono, (2007), *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Sumber: Raja Garfindo.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data nama-nama Siswa di TK IT Nurul Ilmi

No.	Nama Anak	JK
1.	M. Kenzie Yafiq Hamizan Lubis	L
2.	Muhammad Fadhil Sudito Wibowo	L
3.	Rafasya Azka Izza Lubis	L
4.	Abizar Muhammad Alzahrawi Quartepa Daulay	L
5.	Shidqia Ridha Lubis	P
6.	Niswa Kalista Mazea	P
7.	Fairuz Amir Lubis	P
8.	Daffa Alfarisie Radin	L
9.	Sakha Vio Al Kahfi	L
10.	Arifah Fathiyah Manurung	P
11.	Mhd. Azka Alfa Rizky Lubis	L
12.	Farrel Pramoidya Dharma	L
13.	Al Zio Winata Haq Abidin	L
14.	Annisa Salvia Putri Lubis	P
15.	Aqila Dyandra Situmorang	P
16.	Egiz Humairah Al-Katiri	P
17.	Shaheer Al-Qarni	L
18.	Akifa Naila Fortuna Lubis	P
19.	Anugrah Pratama Harianto	L
20.	Alina Zafira	P
21.	Aqila Zulmi	P
22.	Azka Athwan Chalid	L
23.	Bilqis Qonithah Zahra	P
24.	Chaska Satria Jabbar Abdillah	L
25.	Firzie Heryana	P
26.	Kimi Satria Dharma	L

27.	Mhd. Azka Al-Riquelme Wardhana	L
28.	Mhd. Raditya Arkan Hidayat	L
29.	Mhd. Abizar Ghifari	L
30.	Miqdam Nashir Rangkuti	L
31.	Naila Khaulah Syah	P
32.	Naufal Afkar Nugraha	L
33.	Noni Balqis Putri Romi	P
34.	Noya Falisha Lubis	P
35.	Raffasya Harits Ardika	L
36.	Shazeea Semira Yafizham Harahap	P
37.	Siti Mardiyah Tanjung	P
38.	Afifa Fitiya Iskandar	P
39.	Al Khalifi Defano Fajar	L
40.	Asyifa Azharine Nasution	P
41.	Dzaky Aqila Wahendra	L
42.	Hasya Fariyah Hutasuhut	P
43.	Kenzo King Alvaro Pramayudha	L
44.	M. Syakir Khairul Azzam	L
45.	Mhd. Iqbal Al Ghazali Tanjung	L
46.	Mhd. Akhtar Rais Pane	L
47.	Razanah Dhafitha Ilyas	P
48.	Falih Ziyad Al Fakhri Batu Bara	L
49.	Alifa AJ. Nasution	P
50.	Syauqi Abiyu Zulmi	L
51.	Afifah Putri Indra	P
52.	Zulfatyas Sarah Lubis	P
53.	Athallah Raffaza Hasibuan	L
54.	Adilah Megumi Ritonga	P
55.	Shakira Khanza Azzahra Pranajaya	P
56.	Al Ghifari Aquino Fajar	L

57.	Balya El Kandari	L
58.	Emierza Arrasya Hasibuan	L
59.	Fariyal Aulia Bahri	P
60.	Ghaisani Amanda Br. Saragih	P
61.	Kanaya Jasmine Ayesha	P
62.	Keisha Adha Hasibuan	P
63.	Luthfi Hamim Habibi	L
64.	Mhd. Alfarizi Oloan Nasution	L
65.	Mhd. Fadhil Damanik	L
66.	Mikhaila Fahira Martadinata	P
67.	Raihanah Salwa Tabina	P
68.	Ridwan Hakim Harahap	L
69.	Syahuda Qonithah Haris	P
70.	Syarif Arbie Lubis	L
71.	Zahra Mumtaz	P
72.	Zivara Alivia Hariza	P
73.	Atifa Azzahira Z. Lubis	P
74.	Rafanda Alkhawarijmi Lubis	L
75.	Mhd Raffa Azaki Eka Praja	L
76.	Haura Atifa Efendi	P
77.	Abidzar Ahmad Ar Rasyid	L
78.	Athaya Yafi Ariandi	L
79.	Keyzia Queen Azvina	P
80.	Danish Ar Rayyan Salim Siregar	L
81.	Nadiyah Mira Athirah Siregar	P
82.	Lutfan Shaki Zaidan	L
83.	Queen Azzahra	P
84.	Haziq Winandar	L
85.	Fairel Danish Pramoedya	L
86.	Amira Zahra Kotta	P

87.	Azka Hidayat Bahri Nasution	L
88.	Humaira Zakira Sitepu	P
89.	Muhammad Az Zikra	L
90.	Faiza Fathin Azizah Nasution	P
91.	Noura Atikah Zahira	P
92.	M. Fawwaz Rhein Saragih	L
93.	Balqis Tsabita Nata	P

Lampiran 2

No.	Komponen Sarana	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Sarana Pendidikan	Lahan	1.800 M <sup>2</sup>
		Ruangan kelas	2
		Kantor guru	1
		Toilet	2
		Meja	10
		Kursi	-
		Papan tulis	5
		Ruangan tata usaha	1
		Kursi guru	10
		Computer	2
2.	Permainan Indoor	Gambar presiden	7
		Gambar pancasila	1
		Poster bergambang binatang	1
		Gambar alat-alat transportasi	10
		Gambar pohon yg terbuat dari sold sepatu yang berisi media huruf	1
		Gambar ulat terbulat dari sold sepatu yang berisi media angka	1
		Gambar kereta api	1
		Poster bergambar sholat 5 waktu	1
		Poster bergambar huruf hijaiyah	2
		Poster bergambar tata cara wudhu	1



	Falsh card	3
	Poster bergambar nama hari- Hari	2
	Poster gambar sayuran	2
	Poster gambar buah-buahan	2
	Poster jadwal pembelajaran	2
	Poster bergambar nama- nama bulan	2
	Balok	2
	Gambar huruf alphabet	2
	Gambar latihan membaca	2
	Kalender	2
	Kipas angin	2
	Dispenser	2
	Lemari untuk tempat buku	2
	alat kebersihan	6
	Lemari untuk tempat kretavitas anak	2
	Lemari untuk alat drumband	2
	Speaker	3
	P3K	2
	Keranjang sampah	4
	Jam dinding	2
	Gambar ayam yang berisi abjad	2
	Mading	2
	Rak sepatu	4
	Loker untuk anak	2
	Puzzle	2
	Bola warna-warni	2

		Wayar sambung	2
3.	Permainan Indoor	Ayunan Sampan	1
		Prosotan	
		Jungkat-jungkit	3
		Jaring Panjat	1
		Ayunan gandeng	2
		Ayunan Tunggal	2
		Bak Pasir	1
		Lapangan bola	1
		Pondok	2
		Rak sepatu	2
		Gantungan	1
		Komedi Putar	1

Lampiran 3

**Lembar Observasi keagamaan pada Anak**

Nama : \_\_\_\_\_ kelompok : \_\_\_\_\_

Bulan : \_\_\_\_\_ Tahun : \_\_\_\_\_

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Anak dapat mengenal huruf hijjiah dengan baik	√		
2	Anak dapat Mengucapkan kalimat syahadat dan artinya	√		
3	Anak Bersikap sopan terhadap guru dan teman	√		
4	Anak dapat Berwudhu' sesuai dengan urutan		√	
5	Anak dapat Mengikuti gerakan-gerakan shalat		√	
6	Anak dapat Menghafal surah-surah pendek	√		
7	Anak dapat Menghafal doa-doa sehari-hari	√		
8	Anak Mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas	√		
9	Anak Datang tepat waktu ke sekolah		√	
10	Anak Menyalami guru saat masuk dan pulang sekolah	√		

Lampiran 2

### Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Keagamaan

No.	Kegiatan	Hasil Observasi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Guru membuat RPPH	√		
2	Guru mengajarkan anak gerakan shalat secara langsung.	√		
3	Guru mencontohkan cara gerakan shalat yang benar.	√		
4	Guru memuji anak jika bacaan surah pendek benar di bacakan anak.	√		
5	Adanya kegiatan keagamaan di RPPH.	√		
6	Adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan.	√		
7	Guru mengajari anak jika anak tidak bisa membaca tilawati.	√		
8	Guru Melakukan pengulangan hafalan bacaan surah, doa dan hadist agar anak – anak mengingatnya.	√		
9	Guru mengajarkan gerakan shalat setiap hari jum'at.	√		
10	Guru mengajarkan anak membaca tilawati setiap hari.	√		
11	Guru mencontohkan perbuatan baik kepada anak.	√		
12	Guru menyanyikan lagu-lagu Islam kepada anak.	√		
13	Guru memberikan hukuman kepada anak yang tidak sholeh/sholehah	√		
14	Guru memberikan penilaian pada	√		

	anak yang taat mengikuti peraturan pembelajaran di kelas.			
15	Guru memberikan penjelasan pada kegiatan pembelajaran	√		

## Lampiran 3 : instrumen Observasi TK IT Nurul Ilmi

### Pedoman Observasi

#### 1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : TK IT Nurul Ilmi
- b. Hari/tanggal : 27 Maret 2019
- c. Waktu : 10.00- 11.30 WIB

#### 2. Apek yang diamati

- a. Batas wilayah TK IT Nurul Ilmi
- b. Fasilitas di TK IT Nurul Ilmi
  - Koleksi perpustakaan
- c. Alat-alat permainan
- d. Kegiatan belajar mengajar
- e. Penampilan guru
- f. Kegiatan praktek kegiatan kegamaan
- g. Buku evaluasi perkembangan anak
- h. Buku prestasi tilawati dan hafalan siswa

#### 3. Lembar observasi

##### Petunjuk

- Bacalah dengan cermat aspek yang diamati
- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom ADA dan TIDAK yang
- sesuai dengan pengamatan

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
1	Batas wilayah TK IT Nurul Ilmi	√		
2	Alat-alat permainan	√		
3	Kegiatan belajar mengajar	√		
4	Kegiatan praktek kegiatan keagamaan	√		
5	Buku evaluasi perkembangan anak	√		
6	Buku prestasi iqro' /tilawati dan hafalan siswa	√		
7	Susunan kepengurusan di TK IT Nurul Ilmi	√		
8	Visi dan misi TK IT Nurul Ilmi	√		
9	Sejarah TK IT Nurul Ilmi	√		
10	Data fasilitas dan inventarisir	√		
11	Data guru di TK IT Nurul Ilmi	√		
12	Data siswa di TK IT Nurul Ilmi	√		
13	Jadwal pembelajaran di TK IT Nurul Ilmi	√		
14	Rencana persiapan pembelajaran guru di TK IT Nurul Ilmi	√		
15	Buku program pelaksanaan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi	√		
16	Buku Program Evaluasi	√		
17	Kegiatan Pembelajaran ke agamaan	√		

Lampiran 4: Instrumen Pengembangan Keagamaan pada Anak

No.	Aspek yang diamati	YA	TIDAK	KET
1	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah	√		
2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar	√		
3	Memiliki perilaku mencerminkan kemandirian	√		
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	√		
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain	√		
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	√		
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	√		
9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pemaaf	√		
10	Mengenal perilaku baik sebagai cermin akhlak mulia	√		



## Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

### **A. Kepala Sekolah**

Berikut merupakan daftar wawancara yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah.

- 1) Sejak kapan berdirinya TK IT Nurul Ilmi ini buk ?
- 2) Bagaimanakah visi misi di TK IT Nurul Ilmi ini buk ?
- 3) Bagaimanakah proses pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi ?
- 4) Bagaimana pelaksanaan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi?
- 5) Bagaimana perencanaan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi?
- 6) Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi ?
- 7) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi?
- 8) Dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi, kegiatan apa saja yang dilakukan ?
- 9) Bagaimana pendapat anda tentang pengembangan keagamaan sejak usia dini?
- 10) Bagaimana evaluasi pengembangan agama Islam pada anak?
- 11) Kenapa pengembangan agama pada anak harus di lakukan ?
- 12) Bagaimana kerjasama sekolah dan orang tua terhadap pengembangan keagamaan anak?

## **B. Guru Kelas**

1. Sudah beberapa lama ibu mengajar di TK IT Nurul Ilmi ini? Mohon jelaskan?
2. Kurikulum apa saja yang sudah ibu terapkan di TK IT Nurul Ilmi ? Mohon jelaskan?
3. Bagaimana pendapat anda tentang pengembangan keagamaan sejak usia dini?
4. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan pengembangan agama pada anak ?
5. Materi apa sajakah yang diberikan TK IT Nurul Ilmi dalam mengembangkan keagamaan siswa?
6. Metode apa sajakah yang digunakan dalam menyampaikan materi agama Islam pada siswa?
7. Bagaimanakah pantauan dari pihak sekolah terhadap perkembangan keagamaan siswa?
8. Bagaimanakah sekolah melakukan evaluasi perkembangan keagamaan siswa?
9. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat TK IT Nurul Ilmi dalam mengembangkan keagamaan anak?
10. Bagaimanakah kerja sama sekolah dengan orang tua murid?

### **C. Wali Murid**

1. Mengapa anda lebih memilih menyekolahkan anak di TK IT Nurul Ilmi?
2. Menurut anda seberapa pentingkah pengembangan keagamaan anak dari usia dini?
3. Apakah anda merasakan perkembangan keagamaan anak setelah sekolah di TK IT Nurul Ilmi?
4. Bagaimanakah sikap anak terhadap gurunya?
5. Bagaimanakah peran anda sebagai orang tua dalam membantu sekolah mengembangkan keagamaan anak?

### **D. Siswa**

1. Dalam pelajaran agama adik diajari apa?
2. Apakah adik suka dengan guru disini?
3. Kapan adik diajari membaca tilawati?
4. Kalau dirumah adik juga ngaji?
5. Kalau dirumah adik juga sholat?
6. Adik pernah dapat hadiah dari guru?

## Lampiran 6 : Hasil Wawancara

### Hasil wawancara

Sumber : Susiah Amni, Ma

Jabatan : Kepala Sekolah

Pembahasan : Pengembangan agama Islam

1) Sejak kapan berdirinya TK IT Nurul Ilmi ini buk ?

Jawaban :

Tamana Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salam.

2) Bagaimanakah visi misi di TK IT Nurul Ilmi ini buk ?

Jawaban :

Visi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi  
“Medidik Anak Berkarakter Islam”

Misi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi

- Intlektual, mengoptimalkan potensi kognisi anak melalui kurikulum khas, plus dan integrasi
- Sosial Emosional, menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya, mampu berempati peduli dan berkarakter yang kuat
- Spritual, membimbing pembentukan aqidah shahihah, (keimanan yang lurus), ibadah shahihah (ibadah yang benar) dan akhlakul karimah (akhlak uamh muha) sesuai dengan ajaran islam.

3) Bagaimanakah proses pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi ?

Jawaban :

kami berusaha semampu kami untuk membiasakan anak melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama.membiasakan berkata yang baik, mengucapkan salam, berinfak, berdo'a, meminta maaf jika salah, memelihara kebersihan, dan sebagainya. Selain itu kami juga berusaha menjadi contoh yang baik bagi anak dengan bersikap ramah, murah senyum, menjaga penampilan, disiplin dan tetapa bersikap tegas. kami juga membuat tata tertib bagi para guru di TK IT Nurul Ilmi yang harus

dipatuhi oleh setiap guru. melalui pembiasaan seperti : mengucapkan salam dan menjawab salam dibiasakan saat datang, pulang sekolah, dan bertemu dengan teman, guru dan orang tua.

- 4) Bagaimana pelaksanaan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban:

pelaksanannya semua materi keislaman di integrasikan dengan materi umum.

- 5) Bagaimana perencanaan pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban:

Dalam perencanaan kegiatan pengembangan keagamaan anak di TK IT Nurul Ilmi dapat dimasukkan/disisipkan melalui pembuatan RPPH, RPPS dan RPPM dengan pendekatan terpadu, mengikuti sajian materi yang akan disampaikan dengan menetapkan pola kurikulum spritual.

- 6) Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan keagamaan di TK IT Nurul Ilmi ?

Jawaban:

kalau anak-anak itu yang pasti cara mengajarkan harus dengan sesuatu yang menyenangkan seperti permainan, menyanyi, tepuk-tepuk, cerita dan sebagainya. Kami juga mengejar dengan langsung praktek, metode baca ulang setiap hari (hafalan).

- 7) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban:

faktor pendukung, kami memiliki guru yang memang tak dibidangnya yaitu lulusan pendidikan TK dan kesemua adalah wanita yang memang suka dengan dunia anak, rata-rata anaknya juga pintar, kalau faktor penghambat sebagian ada beberapa orang tua yang belum bisa kami ajak kerjasama.

- 8) Dalam pengembangan agama Islam di TK IT Nurul Ilmi, kegiatan apa saja yang dilakukan ?

Jawaban:

Setiap hari jumat anak-anak di ajarkan untuk praktek berwudhu, praktek shalat, dalam kegiatan pembelajarannya anak menggambar , mewarnai asma'ul husna, membaca tilawati, mengenalkan huruh hijjaiyah dengan cara menyusun puzzle dan lain sebagainya yang berkaitan tentang keagamaan.

- 9) Bagaimana pendapat anda tentang pengembangan keagamaan sejak usia dini?

Jawaban:

Pengembangan agama itu sangat penting diajarkan kepada anak sedini mungkin meskipun sifatnya hanya baru pengenalan. Paling tidak, dengan dibekali pengetahuan agama nantinya anak jadi orang yang beriman dan tahu mana yang benar dan mana yang salah

- 10) Bagaimana evaluasi pengembangan agama Islam pada anak?

Jawaban:

kami memiliki buku perkembangan anak, paling dengan itu kami melakukan evaluasi. Dengan rajin mengulang-ngulang surah yang di baca, jika tajwid salah, maka akan di perbaiki. Dengan melalui observasi untuk melihat bagaimana perkembangan keagamaan anak.

- 11) Kenapa pengembangan agama pada anak harus di lakukan ?

Jawaban:

Menurut saya pengembagan agama harus dilakukan sejak dini, agar anak saat menginjak dewasa nanti dapat menjadi manusia yang taat terhadap agama dan melaksanakan kewajibannya sebagai makhluk yang di ciptakan Allah SWT, dan menjadi muslim yang sejati.

- 12) Bagaimana kerja sama sekolah dengan orang tua murid terhadap pengembangan keagamaan anak?

Jawaban:

kami punya kegiatan pengajian rutin tiap pertengahan bulan dan dilakukan sepuluh jam sekolah di TK. Sengaja digalakkan untuk menyambung tali silaturahmi antar wali murid dan dengan pihak sekolah. Selain itu tujuan khususnya adalah sebagai wahana untuk sharing baik dari pihak sekolah

mengenai masalah-masalah sekolah kepada wali murid ataupun sebaliknya. Paling tidak melalui pengajian ini, kami pihak sekolah berupaya mengajak wali murid untuk lebih memiliki perhatian kepada anak-anaknya. Dan orang tua murid diberikan surah, doa, dan hadist yang telah di targetkan dari sekolah, dan orang tua serta guru bekerjasama untuk mengingatkan anak pada hafalan-hafalan yang sudah diberikan.

Interpretasi :

Pengembangan keagamaan siswa di TK IT Nurul Ilmi dilakukan dengan pembiasaan, teladan guru, kerja sama dengan wali murid, dan pemberian hadiah. Upaya-upaya tersebut coba untuk diaplikasikan secara optimal. Metode dalam penyampaian materi adalah dengan metode mengejar dengan langsung praktek, metode baca ulang setiap hari (hafalan). Inti dari pembelajaran adalah menciptakan suasana yang tenang bagi anak. Faktor pendukungnya adalah guru yang berkompeten, anak-anak yang pintar dan kondisi sekolah yang mendukung. Sedang penghambatnya adalah adanya beberapa orang tua yang belum sadar penuh akan perhatian perkembangan anaknya.

## **Hasil wawancara**

Sumber : Mutia

Jabatan : Guru kelas A (Sentra Seni Kreativitas)

Pembahasan : Upaya dan metode Pengembangan keagamaan anak

Tgl wawancara : 15 Mei 2019

1. Sudah beberapa lama ibu mengajar di TK IT Nurul Ilmi ini? Mohon jelaskan?

Jawaban :

saya mengajar di TK ini sudah 6 tahun dari mulai saya kuliah sampai saya tamat kuliah

2. Kurikulum apa saja yang sudah ibu terapkan di TK IT Nurul Ilmi ? Mohon jelaskan?

Jawaban:

Di TK IT Nurul Ilmi menerapkan kurikulum K-13

3. Bagaimana pendapat anda tentang pengembangan keagamaan sejak usia dini?

Jawaban:

Menurut saya, wajib di tanamkan sejak dini karena agama merupakan pembentukan akhlak dan aqidah anak, jika dasarnya bagus maka anak akan bagus. Pengembangan keagamaan usia anak merupakan fundamen atau dasar. Tentulah agama sangat penting untuk diajarkan kepada anak. untuk itu juga TK IT Nurul Ilmi mendidik anak tentang agama dari usia dini agar nantinya anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

4. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan pengembangan agama pada anak ?

Jawaban:

Dengan melakukan kegiatan berdoa sehari-hari saat berbaris dan saat pulang. Melaksanakan kegiatan praktek berwudhu, praktek shalat setiap hari jumat diawal masuk sebelum pelajaran, Setiap hari membaca tilawati, dan tahfiz setiap hari senin.



5. Materi apa sajakah yang diberikan TK IT Nurul Ilmi dalam mengembangkan keagamaan siswa?

Jawaban:

Yaitu dengan pelaksanaan kegiatan tahfiz, pembelajaran tentang aqidah dan akhlak dan praktek shalat.

6. Metode apa sajakah yang digunakan dalam menyampaikan materi agama Islam pada siswa?

Metode bercerita, metode praktek, metode baca ulang setiap hari hafalan dan metode demonstrasi.

7. Bagaimanakah pantauan dari pihak sekolah terhadap perkembangan keagamaan siswa?

Jawaban:

Dari keseharian siswa dengan cara observasi dan penilaian khusus setiap harinya.

8. Bagaimanakah sekolah melakukan evaluasi perkembangan keagamaan siswa?

Jawaban:

kami biasanya saling cerita tentang perkembangan anak, dan kami juga memiliki buku catatan perkembangan anak, jadi bisa sebagai acuan kami.

9. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat TK IT Nurul Ilmi dalam mengembangkan keagamaan anak?

Jawaban:

Faktor pendukungnya : buku tilawati 1-6, tilawati klasikal, praktek shalat rutin, buku hadist, surah dan doa.

Faktor penghambat: sebagian orang tua kurang mendukung kegiatan ibadah anaknya dirumah atau tidak diajarin ulang dirumah.

10. Bagaimanakah kerja sama sekolah dengan orang tua murid?

Jawaban:

hubungan dengan wali murid baik, sebab ada program kegiatan dimana kami para guru bertemu dan berbincang dengan wali murid.

Interpretasi :

Materi agama Islam mengacu pada standar kompetensi untuk TK dan RA. Materi-materi tersebut disampaikan dengan beberapa metode yaitu, praktek langsung, hafalan, dan sebagainya. Inti dari pembelajaran adalah menciptakan suasana yang senang bagi anak. Sedangkan inti dari pengembangan keagamaan anak adalah pada proses pembiasaan. Dan figure guru sebagai teladan yang baik.

## Hasil Wawancara

Sumber : Rosimah Lubis, S.Pd

Jabatan : Guru kelas B (sentra persiapan)

Pembahasan : Upaya dan metode Panembangabn keagamaan anak

Tgl wawancara : 13 Mei 2019

1. Sudah beberapa lama ibu mengajar di TK IT Nurul Ilmi ini? Mohon jelaskan?

Jawaban:

Saya mengajar di TK IT Nurul Ilmi sejak Tahun 2004, waktu itu Nurul Ilmi belum disini masih di Slamet Petaren, disini pindah pada tahun 2010 dan saya mengajar paa tahun 2004.

2. Kurikulum apa saja yang sudah ibu terapkan di TK IT Nurul Ilmi ? Mohon jelaskan?

Jawaban:

Kalo kurikulum sekarangkan menggunakan kurikukum K-13, klo dari yang dulu-dulu sudah bermacam-macam kurikulum yang digunakan, dari kurikulum 2004, yang 1994 pun juga ada, sebenarnya sudah banyak kurikulum yang di pakai di TK IT Nurul Ilmi ini. Namu pertama berdirinya TK IT Nurul Ilmi menggunakan Kurikulum yang model lama.

3. Bagaimana pendapat anda tentang pengembangan keagamaan sejak usia dini?

Jawaban:

Ya pentinglah, kalau bisa sejak dalam kandunganlah di tanamkan dengan kalimat-kalimat toyyibah, dengan memperdengarkan tahfiz-tahfiz dan suroh-suroh di perkenalkan sejak dalam kandungan.

4. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan pengembangan agama pada anak ?

Jawaban:

Kalau biasanya disini melalui contoh, yang paling apa untuk anak usia dini itu melalui contoh. Misalnya kita menceritakan kisah-kisah teladan Nabi dengan menonton, atau bisa juga menceritakan langsung dari buku, biasanya itu penanaman pengembangan agama anak lebih terlihat terutama dalam masalah aqidah itu lebih terlihat dari cerita kisah-kisah teladan Nabi.

5. Materi apa sajakah yang diberikan TK IT Nurul Ilmi dalam mengembangkan keagamaan siswa?

Jawaban:

Materinya ya, bisa dari praktek berwudhu, praktek shalat, terus mengenalkan nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya, mengenalkan nama-nama Nabi, mengenalkan asma'ul husna, terus materi-materi yang lain banyak bisa melalui tulisan-tulisan huruf hijjaiyah, baik dalam menulisnya mewarnai asma'ul husna banyak sih materinya. Bisa juga dengan mengenalkan angka arab, berhubungan dengan agama yaitu menyanyikan lagu-lagu Islam.

6. Metode apa sajakah yang digunakan dalam menyampaikan materi agama Islam pada siswa?

Jawaban:

Metodenya banyak bisa tanya jawab, bisa diskusi, bisa bercerita, bisa demonstrasi seperti praktek berwudhu , praktek shalat dan bisa juga karyawisata misalnya di bawak ke masjid Raya.

7. Bagaimanakah pantauan dari pihak sekolah terhadap perkembangan keagamaan siswa?

Jawaban:

Pantauannya mungkin target-target itu tadi tercapai apa tidak ya perkembangan anak dalam menghafal suroh. Ada berapa suroh dalam satu semester kan targetnya tercapai apa tidak mungkin dari situilah dilihat perkembangannya. Atau dalam mengikuti perlombaan ya, dari situ kan bisa dilihat bisa apa tidak dalam mengikuti perlombaan sekolah ntah baca suroh, lomba adzan, biasanya diikuti.

8. Bagaimanakah sekolah melakukan evaluasi perkembangan keagamaan siswa?

Jawaban:

Dengan praktek langsung, bagaimana dia melakukan gerakan shalat. Apa gerkananya sudah bagus dan bacannya sudah benar. Bisa juga evaluasi kita ini yaitu evaluasi suroh/hafalan dia sudah sampai mana perkembangannya. Evaluasi dengan tanya jawab tentang malaikat, syahadatnya.

9. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat TK IT Nurul Ilmi dalam mengembangkan keagamaan anak?

Jawaban:

Kalau faktor pendukungnya kayak buku siroh Nabi, buku-buku aqidah akhlak, buku pengembangan karakter bercerita tentang akhlak. Dan bisa juga dengan DVD film-film kisah-kisah Nabi. Terus ini alat-alat peraga yang ada di kelas.

Kalau faktor penghambatnya ya mungkin kita dari orang tua, misalnya kita bilang anak-anak shalat sementara di rumah anak-anak tidak di pantau dari oraang tua anak, mungkin itulah ya penghambatnya. Seperti hafalan itu kalau kita bilang disini di hafal dirumah ya sementara orang tua tidak mengajarkan, jadi anak itu cuman belajar di sekolah saja dan dirumah tidak di ulang-ulang lagi.

10. Bagaimanakah kerja sama sekolah dengan orang tua murid?

Jawaban:

Kayak tadilah orang tua harus membantu, kerjasama setiap ada kegiatan kita mengkomunikasikan dengan orang tua apa lagi kegiatan keagamaan, bisanya di sampaikan. Dari orang tua memantu infaq. Infaq itu ada dua infaq sekolah setiap hari jum'at dan ada lagi infaq berbentuk tabungan/infaq PKPU. Kita bekerjasama dengan PKPU, terus orang tua murid tidak memotivasi anak untuk menabung karena itu dari pihak PKPU yang mengelolanya.

Interpretasi :

Materi agama Islam mengacu pada standar kompetensi untuk TK dan RA. Materi-materi tersebut disampaikan dengan beberapa metode yaitu, praktek langsung, hafalan, tepuk-tepuk, menyanyi, hafalan dan sebagainya. Inti dari pembelajaran adalah menciptakan suasana yang tenang bagi anak. Sedangkan inti dari pengembangan keagamaan anak adalah pada proses pembiasaan. Dan figure guru sebagai teladan yang baik.

## **Hasil Wawancara**

Sumber : Ibu Hilda Wati

Jabatan : Orang Tua/ Wali murid

Pembahasan : keagamaan

Tgl wawancara : 16 Mei 2019

- 1) Mengapa anda lebih memilih menyekolahkan anak di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban:

TK IT Nurul Ilmi adalah sekolah yang bagus dan memiliki pelajaran agama.

- 2) Menurut anda seberapa pentingkah pengembangan keagamaan anak dari usia dini?

Jawaban:

ya penting, karena jaman sekarang itu kalau orang tidak tahu agama nantinya akan salah melangkah. Agama harus diajarkan kepada anak agar anak tahu agama sejak kecil.

- 3) Apakah anda merasakan perkembangan keagamaan anak setelah sekolah di TK IT Nurul Ilmi?

Jawaban:

iya, anak saya bisa mengaji, tahu do'a-do'a, Iya, anak saya mudah dibilangin kalau disuruh sholat atau ngaji

- 4) Bagaimanakah sikap anak terhadap gurunya?

Jawaban:

anak saya itu kayaknya percaya sekali kalau sama gurunya. Kalau yang memberitahu gurunya biasanya dia nurut. Bahkan sering sekali bilang sama saya kata bu guru itu begini atau begitu.

- 5) Bagaimanakah peran anda sebagai orang tua dalam membantu sekolah mengembangkan keagamaan anak?

Jawaban:

ya kalau dirumah saya menyuruhnya untuk mengaji atau kemasjid, sholat

Interpretasi :

Alasan orang tua murid menyekolahkan agama di TK IT Nurul Ilmi adalah pemahaman mereka tentang agama yang mereka anggap bahwa agama penting untuk diajarkan kepada anak-anak. Akan tetapi sedikit sisayangkan bahwasanya sebagian orang tua masih menyandarkan pendidikan agama anaknya sebatas di sekolah dengan tanpa diimbangi pantauan dan contoh dari orang tua itu sendiri.



### **Hasil wawancara**

Sumber : Mhd. Raditya Arkan Hidayat

Jabatan : siswa kelas B (Sentara Persiapan)

Pembahasan : keagamaan

Tgl wawancara: 13 Mei 2019

1. Dalam pelajaran agama adik diajari apa?

Jawaban: pelajaran cerita

2. Apakah adik suka dengan guru disini?

Jawaban: iya, Bunda Santi orangnya baik

3. Kapan adik diajari membaca tilawati?

Jawaban: pas masuk kekelas

4. Kalau dirumah adik juga ngaji?

Jawaban: iya, kadang sama mamah kadang di TPA

5. Kalau dirumah adik juga sholat?

Jawaban: kadang-kadang

6. Adik pernah dapat hadiah dari guru?

Jawaban : pernah dapat makanan dari bunda Mutiya.

Interpretasi :

Anak-anak di TK IT Nurul Ilmi cukup menikmati sekolahnya. Didukung dengan rasa suka dan kagum kepada gurunya. Hal ini akan membantu dalam upaya mengembangkan potensi anak termasuk potensi keagamaannya.

**Lampiran 6**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Guru sedang mengajarkan anak membaca Tilawati**



**Guru sedang menjelaskan pembelajaran**



**Anak sedang membaca doa sebelum mulai belajar**



**Guru mengajarkan anak untuk berwudhu'**



**Guru mengajarkan anak membaca doa sesudah mengambil wudhu'**



**Guru mengajarkan anak untuk meluruskan shaf saat shalat akan di mulai**



**Guru mengajarkan anak bagaimana ruku'**



**Guru mengajarkan anak sujud dan memperbaiki jika anak salah saat sujud**



**Guru mengajarkan anak duduk antara dua sujud**



**Guru mengajarkan anak beristikhfar dan berdoa setelah selesai shalat**



**Anak terbiasa membaca bismillah dan duduk saat minum**



**Kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Nurul Ilmi**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Julaini  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Kubu, 06 Juli 1996  
NIM : 38.15.3.062  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini (PIAUD)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Alm. Sitam Anwar  
Nama Ibu : Siti Aisyah  
Alamat Rumah : Dusun III Bunga Tanjung Desa Bandar Sono Kab.  
Batubara

### **B. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri No. 015892, Ujung Kubu Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 3 Tanjung Tiram, Tamat Tahun 2012
3. MAS Teladan Ujung Kubu, Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2019

Medan, 18 November 2019

Penulis

Julaini

NIM. 38.15.3.062